

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 120 | TAHUN XI | MARET 2021 - APRIL 2021



## RAMADAN KEMBALI BERBAGI

**21** KHUSUS  
Gizi Buruk  
Meningkat  
Saat Pandemi

**34** SOSOK  
Haryo Majopahit  
Siap Kolaborasi  
Hadapi Bencana

**52** LIRIH  
Tebus Ijazah  
untuk Cari  
Nafkah



# Zakatmu Biar Kami Jemput

#CukupDariRumah, Zakatmu Biar Kami Jemput. Petugas jemput zakat tetap mengedepankan protokol kesehatan, memakai masker, jaga jarak, dan rutin mencuci tangan dengan sabun.

Hubungi Layanan Jemput Zakat

0811 1544 488

021 2787 4080



## Parsel Ramadan

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

Dengan donasi mulai dari Rp 50.000,-  
kamu sudah ikut berikan parcel ramadan  
untuk dhuafa seharga  
Rp 350.000,- /paket

Informasi & Konfirmasi:  
08111 544 488

Salurkan bantuan anda melalui:

 mandiri 101.000656.4049

 BSI BANK SYARIAH  
INDONESIA 7.000.523.757

\*Bank Syariah Mandiri

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

# SENARAI



**10** ARUS UTAMA  
RAMADAN INI,  
SAATNYA BERBAGI LAGI



**13** ARUS UTAMA  
INSYA ALLAH,  
RP120 MILYAR



**21** KHUSUS  
GIZI BURUK MENINGKAT  
SAAT PANDEMI

# SENARAI



**26** RESPON  
KUPANG - Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa bersama Link Aja memberikan bantuan kepada korban banjir bandang di Nusa Tenggara Timur (NTT).



**34** SOSOK  
April 2021, Haryo Mojopahit resmi menjabat sebagai Kepala Disaster Management Center (DMC), Lembaga Semi Otonom Dompot Dhuafa yang bertugas di garda depan mitigasi, respon dan pemulihan bencana.



**38** MOSAIC  
Bicara tentang gaya fashion pasti enggak akan pernah ada habisnya. Karena ada banyak sekali gaya fashion yang bisa kita aplikasikan pada tampilan sehari-hari, terutama para wanita.



**44** BERANDA  
SULBAR — Pasca bencana gempa 6,2 SR yang mengguncang Sulawesi Barat (Sulbar) Jumat (15/1/2021) dini hari waktu setempat.

**7** INFOGRAFIS  
Penghimpunan dan Penyaluran Zakat di Indonesia

**16** ARUS UTAMA  
Syiar Ramadan untuk Dunia

**28** AKTUALITA  
Tingkatkan Pembinaan Kader Dai di Lapas

**40** SOCIOPRENEURSHIP  
Bisnis untuk Kebaikan #2

**42** UNGGAH  
(Sebagian) Warga Masih Ngotot Mudik

**56** SYARIAH  
Fenomena Perkembangan Islam dan Hukum Islaam di Indonesia #3



**46** BERANDA  
DOMPET DHUafa JABAR LAHIRNYA KOPERASI TANI AGRONATIVE



**52** LIRIH  
TEBUS IJAZAH UNTUK CARi NAFKAH

# SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.  
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Selamat menunaikan ibadah puasa 1442 H, bagi pembaca setia majalah Swara Cinta.

Beberapa bulan lalu, lini masa media sosial diramaikan kampanye Dompot Dhuafa tentang "Ramadan Tanpa Berbagi". Kalimat yang kontroversi ini menjadi perbincangan bagi netizen. Kampanye nyeleneh tersebut pun berhasil memancing Netizen ingin tahu, selanjutnya apa.

Tidak lama berselang, datang lagi kampanye serupa dengan kat-kata "Bayangkan Ramadan Tanpa Berbagi". Netizen pun mulai mengerti ini sebuah pancingan. Dan akhirnya sampai pada kampanye yang berisi "Ramadan ini, saatnya berbagi kembali."

Untuk mengetahui seluk beluk konflik kampanye Dompot Dhuafa itu, Swara Cinta sengaja mengangkatnya menjadi topik utama laporan edisi ini.

Selain itu, juga ada berbagai informasi tentang aktivitas Dompot Dhuafa termasuk laporan aktivitas cabang, yang mungkin bisa menjadi inspirasi bagi orang baik untuk ikut berbagi.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Digdaya Publika



**PENERBIT**  
PT. Digdaya Dinamika Publika

**ALAMAT REDAKSI**  
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

**KONTAK**  
Telepon: +62 21 27806660

**WEB**  
www.ddpublika.com

**PIMPINAN UMUM**  
Parni Hadi

**PEMIMPIN REDAKSI**  
Yayat Supriatna

**DEWAN REDAKSI**  
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Suheng S. Widodo

**REDAKTUR UTAMA**  
Maifil Eka Putra

**REDAKSI**  
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

**REPORTER**  
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

**FOTOGRAFER**  
Fadjar, Riza Mutohar

**KONTRIBUTOR**  
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

**LAYOUT & DESAIN**  
M Alim Fauzi

**SIRKULASI**  
Andhika BP

**IKLAN & KEMITRAAN**  
Andhika BP (+62 813 74190357)

**INFO  
GRAFIS**

**DIGDAYA  
PUBLIKA**

## Penghimpunan dan Penyaluran Zakat di Indonesia

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap perekonomian masyarakat Indonesia karena menurunnya kemampuan belanja warga.

Akan tetapi bagi kaum muslim Indonesia kondisi ini dijadikan sebagai momentum memunculkan kesadaran baru untuk lebih kuat lagi berbagi. Khususnya melalui penyaluran zakat, infak dan sedekah. Hal ini dibuktikan dengan menguatnya peran lembaga-lembaga zakat dalam menghimpun maupun menyalurkan ZIS kepada masyarakat.



### Data Penghimpunan dan Penyaluran ZIS, 77 Anggota Forum Zakat 2016 - 2020

Tahun	Total Penghimpunan	Total Penyaluran
2016	1.205.908.647.813	1.015.877.763.928
2017	1.608.668.554.989	1.811.370.263.659
2018	1.765.667.292.863	2.216.443.109.555
2019	1.961.027.392.645	1.984.110.308.861
2020	2.177.091.704.582	1.910.350.510.928

### Catatan:

- Masyarakat Indonesia konsisten dalam berderma meski di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda. Jika dilihat dari angka rata-rata pertumbuhan penghimpunan per lembaga, kinerja para OPZ dapat dikatakan cukup baik karena bertumbuh positif sebesar 43,58 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara itu untuk sektor zakat pertumbuhannya lebih fantastis, yaitu sebesar 127,33 persen.
- Jika dilihat dari angka total penghimpunan, pertumbuhan penghimpunan OPZ untuk akad Zakat secara umum (11,47 persen) memiliki persentase lebih besar dibandingkan dengan total penghimpunan (11,02 persen). Hal ini mengindikasikan bahwa zakat memiliki kontribusi yang cukup besar dibandingkan akad lainnya (infak, sedekah, wakaf, DSKL). Selain itu, sektor zakat juga tidak terpengaruh adanya guncangan dalam perekonomian.

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : [kemanusiaan.id@gmail.com](mailto:kemanusiaan.id@gmail.com) / [redaksi@kemanusiaan.id](mailto:redaksi@kemanusiaan.id)

## PEMBINAAN DA'I

Napi yang berhijrah menjadi seorang Dai mengikuti proses pembinaan oleh ustaz pembimbing dari Dompot Dhuafa.

📷 Ade





# RAMADAN INI, SAATNYA BERBAGI LAGI

”

Dimulai dengan hebohnya kampanye Ramadan Tanpa Berbagi, Dompets Dhuafa akhirnya melabuhkan tema kampanye ke Ramadan Ini, Saatnya Berbagi lagi.

Tetiba timeline akun media sosial Insan Dompets Dhuafa dipenuhi dengan meme ber-background hitam. Di atasnya tertulis Ramadan Tanpa Berbagi dengan font berwarna putih.

Publik pun dibuat bingung dan bertanya-tanya.

Kenapa kampanye Dompets Dhuafa yang merupakan lembaga penghimpun

dan penyalur Ziswaf nasional ini malah menyatakan Ramadan Tanpa Berbagi?

Mewakili suara publik Majalah Swara Cinta pun mendatangi Ahmad Faqih



Syarafaddin, Ketua Pelaksana Ramadan Dompets Dhuafa 1442 H, di kantornya bulan lalu, sekaligus mengkonfirmasi kampanye apa yang sedang terjadi dan viral tersebut.

“Sekarang itu kan lagi zamannya billboard yang aneh-aneh. Coba aja lihat di pinggir jalan, kadang kita bertanya ini apa sih. Jadi, sama. Dompets Dhuafa ingin publik melihat dulu, kalau kita buat kampanye Ramadan Tanpa Berbagi itu ada masa sekuel atau lanjutannya,” ungkap Faqih.

Jadi pesan yang kita ingin sampaikan kepada masyarakat, lanjut Faqih, intinya adalah bulan Ramadan itu adalah bulan berbagi.

Tapi kalau langsung dikeluarkan kampanye Ramadan bulan berbagi, tidak ada kontradiktif, tidak ada konflik, masyarakat melihatnya hanya biasa-biasa saja. Karena memang bulan Ramadan dari dulu sudah dikenal sebagai bulan berbagi.

“Pesannya sampai, tapi tidak menimbulkan konflik, tidak ada perbincangan. Jadi kami mencoba membuat sesuatu yang berbeda, karena menurut kami sedikit lebih beda lebih baik, daripada sedikit lebih baik,” tuturnya.

Menurut Faqih, kampanye seperti ini diadakan karena lembaga amil zakat di Indonesia banyak jumlahnya. Jadi, ketika Ramadan tiba, masyarakat di luar sana disajikan kue yang sama.

Faqih menganalogikan, banyaknya lembaga Ziswaf itu mempunyai program Ramadan yang sama, ibarat kue tart rasanya sama-sama enak, manis, atau bahkan harganya sama. Tentunya masyarakat akan bingung mau mendonasikan dananya ke mana.



"Nah tugas kita sebagai lembaga amil zakat itu memberikan pancingan agar masyarakat memilih Dompot Dhuafa untuk tempat berdonasi. Itu alasannya kita tampil berbeda. Jadi, dengan adanya program Ramadan tanpa berbagi ini membuat ramai di sosial media dan saya kira ini berhasil sebagai strategi. Ternyata program ini ditiru juga oleh lembaga-lembaga lain. Ya, tidak apa-apa juga sih, kita juga tidak bisa menuntut karena tidak ada hak paten," ujarnya seraya tertawa.

Akan tetapi, ternyata tidak sampai di situ, kampanye Ramadan Tanpa Berbagi masih ada sambungannya yaitu "Bayangkan Ramadan Tanpa Berbagi".

"Akhirnya orang juga kita ajak menyelami kalau Ramadan tanpa berbagi pasti sepi, gak sreg dong karena

Ramadan bulannya berbagi," imbuh Faqih.

Kemudian di fase terakhir dimunculkan "Ramadan ini, Saatnya berbagi lagi."

"Kenapa ada laginya? Karena berbagi bukan hanya sekali dua kali, walaupun zakat itu ibadah maliyah ijtimaiah, ibadah harta yang mempunyai dampak sosial yang banyak, tapi secara pelaksanaannya sama seperti kita solat hari ini. Kita solat Ashar hari ini, besok masih solat Ashar lagi kan, nah sama kayak zakat, sedekah hari ini kita punya duit atau harta, kemudian bulan depan punya harta ya zakat lagi apalagi sekarang lagi pandemi," tuturnya.

Seperti tahun lalu, orang benar-benar peduli terhadap pandemi. Sehingga Dompot Dhuafa bisa berbagi

disinfectan chambers, donasi APD kesehatan, donasi untuk orang terkena PHK.

Sekarang secara aktivitas donasi itu sudah turun. Karenanya Dompot Dhuafa di bulan Ramadan ini memunculkan program yang benar-benar memberikan dampak kepada masyarakat. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

① Ketua Pelaksana Ramadan 1442 H, Ahmad Faqih Syarafaddin

② Ketua Satgas Covid-19 Dompot Dhuafa, Ustadz Ahmad Shonhaji menyerahkan donasi kepada penerima manfaat.

③ Salah satu penerima manfaat dari Dompot Dhuafa (tengah)

④ Kampanye-kampanye Dompot Dhuafa sebelum masuk bulan Ramadan 1442 Hijriyah

Romy



# INSYA ALLAH, RPI20 Milyar

” Berbekal kampanye regular dan tematik, Dompot Dhuafa targetkan Rp120 milyar di Ramadan 1422 H.

Mengusung tema "Saatnya, Ramadan Tahun Ini Berbagi Lagi," lembaga zakat Dompot Dhuafa menargetkan penghimpunan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf di bulan Ramadan 1442 H ini sekira Rp120 milyar. Secara growth naik sebesar 30 persen dibandingkan target tahun lalu.

Tahun 2020, ditargetkan penghimpunan sekira Rp222 Milyar dan hanya terealisasi Rp105 Milyar. Kendatipun tidak mencapai target, namun pencapaian tersebut sudah sangat membahagiakan. Mengingat Ramadan tahun lalu, masih dalam puncak masa pandemi Corona. Ketika itu, bukan hanya Dompot Dhuafa terkoreksi penghimpunan zakat, infaq dan sedekahnya, tapi juga lembaga lainnya.

Ketua Pelaksana Ramadan 1442 H, Ahmad Faqih Syarafaddin mengakui hal itu kepada SwaraCinta, ketika berbincang soal rencana Ramadan tahun ini, di kantornya bulan lalu.



Meskipun masa pandemi belum berakhir, kata Faqih, tim Dompet Dhuafa tetap yakin tahun ini bisa mencapai target penghimpunan yang direncanakan. Insya Allah.

“Dengan rincian target, untuk Dompet Dhuafa pusat sebesar Rp95 milyar sedangkan untuk cabang dan termasuk luar negeri sebesar Rp25 milyar. Secara akumulasi target untuk tahun ini sekira Rp120 milyar,” ucapnya.

Berbicara Ramadan, memang sangat krusial bagi lembaga Amil Zakat, dikarenakan dari sisi penghimpunan selama 1 bulan Ramadan itu setara dengan 3 kali *campaign reguler* di bulan-bulan lain.

“Jika dilihat data, dana penghimpunan di Ramadan, rata-rata menyumbang 24 persen dari penghimpunan setahun,” ungkapnya.

Artinya Ramadan itu, bulan zakat, bulannya sedekah dan bulannya berbagi. Makanya upaya pendekatan kepada donatur, tim berusaha menjadikan Dompet Dhuafa menjadi

lembaga Amil Zakat yang paling dicari di dunia digital

Untuk lebih meyakinkan, kata Faqih, Dompet Dhuafa berusaha memunculkan program-program tematik, seperti fidyah, zakat fitrah, atau program Covid-19, pendidikan, kesehatan. Namun demikian, gerbang utamanya tetap melalui pembiayaan zakat.

#### PROGRAM RAMADAN

Program Ramadan 1422 H secara campaign hanya ada 2, yaitu campaign reguler dan campaign tematik. Campaign reguler Dompet Dhuafa menyiarkan zakat, infaq, sedekah, wakaf dan fidyah.

“Untuk ini menggiring masyarakat melalui pintu gerbang zakat karena secara brand Dompet Dhuafa dikenal sebagai lembaga amil zakat,” ujar Faqih.

Untuk campaign tematik, Dompet Dhuafa meluncurkan beberapa program seperti *Pertama*, Program Tebar zakat fitrah, Dompet Dhuafa

menargetkan 100 ribu penerima manfaat. Beras yang dibagikan untuk zakat fitrah ini dibeli dari hasil petani yang tergabung dalam pemberdayaan pertanian Dompot Dhuafa di berbagai daerah. Artinya dari masyarakat untuk masyarakat.

*Kedua*, Program Parcel Ramadan. Ramadan atau Idul fitri identik dengan bagi-bagi hampers atau berbagi kebahagiaan. Dan kebahagiaan ini diwakilkan dengan sebuah paket bernama hampers atau parcel, isinya berupa sembako, alat ibadah, alat tulis, peralatan sekolah, bahkan alat-alat yang menunjang kesehatan.

“Insya Allah 5000 paket kami salurkan kepada para penerima manfaat seperti penyapu jalanan, pemulung, masyarakat dhuafa, dan tenaga kesehatan yang juga tak luput kita bagikan dari amanah donatur,” ucap Faqih.

*Ketiga*, Kado anak yatim. Hampir sama seperti parcel, namun kado anak yatim dikhususkan untuk pemberdayaan anak yatim.

Selama Ramadan Dompot Dhuafa berusaha memuliakan anak yatim. Di antaranya pemberian beasiswa pendidikan, pembangunan rumah untuk anak yatim di Manado dan Surabaya, beserta program lainnya yang sifatnya memberikan penopang dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang pendidikannya.

*Keempat*, Sedekah Al-Quran. Di kota-kota besar saat ini, mungkin akses ke Al Quran sangat gampang. Jika tidak



ada Al Quran cetak ada Al Quran digital yang bisa diunduh dari gawai.

Namun kalau di desa, berbeda ceritanya. Karena keterbatasan jaringan selular, internet dan kemampuan untuk membeli gawai tentu Al Quran hanya bisa diakses dalam bentuk cetakan. Seperti di pelosok-pelosok negeri dan perbatasan Indonesia. Di Kawasan tersebut, masih banyak daerah yang belum dapat mengakses teknologi selular.

Untuk ini, program sedekah Al-Quran untuk pelosok negeri sangatlah cocok dikampanyekan. Portofolio Dompot Dhuafa, sejak Januari hingga Maret 2021 penyaluran Al Quran sudah 5.000 eksemplar ke 27 provinsi

*Kelima*, Traktir Makan Saudaramu. Kebutuhan makanan selalu ada sepanjang hari, bahkan di luar sana

masih ada dijumpai saudara kita yang mengalami keterbatasan untuk mengakses sepiring nasi baik untuk berbuka maupun sahur.

Hal ini menjadi *concern* Dompot Dhuafa untuk bisa berbagi makanan. Program ini membuka peluang kerjasama dengan pengusaha makanan seperti warteg, warsun, untuk bisa deposit makanan di warungnya dibagikan kepada yang membutuhkan.

Dompot Dhuafa menyediakan kupon untuk dapat ditukarkan paket sekali makan, baik sahur maupun berbuka puasa, di warung-warung makan mitra.

“Insya Allah target kita yang unik, yaitu 14 ribu, 400 paket dan 20 paket, programnya kita akan distribusikan pada waktu pendistribusian makanan kepada masyarakat selama bulan Ramadan,” jelas Faqih.

Selain kelima program tematik itu, ada juga program Fidyah, bagi orang yang berhalangan puasa dan harus membayar fidyah, dapat menitipkan fidyahnya ke Dompot Dhuafa untuk disalurkan kepada fakir miskin.

Ada juga Program Ramadan Karim untuk para pengungsi. Dalam hal ini Dompot Dhuafa concern untuk 3 negara yaitu Yaman, Suriah dan Indonesia. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

① Penerima donasi Al Qur'an

② Ketua Satgas Covid-19 Dompot Dhuafa, Ustadz Ahmad Shonhaji memberikan bingkisan Ramadan kepada salah satu penerima manfaat.

③ Pembukaan tarhib Ramadan 1422 Hijriyah di pelataran parkir kantor Dompot Dhuafa

Romy

# SYIAR RAMADAN UNTUK DUNIA



Biasanya setiap Ramadan Dompot Dhuafa mengirim Dai Ambassador untuk berdakwah ke mancanegara, karena pandemi Covid-19 tahun ini pengiriman dai ditangguhkan.

Setiap Ramadan Dompot Dhuafa selalu mengirim Dai ke luar negeri menjadi ambassador dakwah menjumpai umat Islam di berbagai negara, baik diaspora Indonesia maupun umat Islam di negara tujuan. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2013.

Program Dai Ambassador ini, dikelola oleh Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa). Karena Pandemi Covid-19 belum berakhir, Ramadan 1442 H ini, program pengiriman dai secara fisik keluar negeri urung dilakukan. Walaupun perekrutan dai sudah

jauh-jauh hari dilakukan. Sekitar 191 dai yang mendaftar untuk program ini tahun 2020. Diseleksi di 6 kota dan hanya 17 dai yang terpilih menjadi Dai Ambassador.

Ustaz Ahmad Pranggono, Senior Officer Dakwah Cordofa mengatakan, biasanya Dompot Dhuafa melalui Program Dai Ambassador ini memberangkatkan 15 dai ke 15 negara.

Negara tujuan Dai Ambassador yaitu Hongkong, Tiongkok, Australia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia,

Thailand, Selandia Baru, Macau, Filipina, Kanada, Timor Leste, Papua Nugini, dan Singapura.

Program Dai Ambassador ini, lanjut Ustaz AP bermitra dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di negara tujuan. Dai yang terpilih untuk menjalankan misi dakwahnya di lima belas negara tersebut, disyaratkan memiliki semangat dakwah yang tinggi.

“Kami menghindari dai yang pragmatis, tak hanya itu, kompetensi dan



kapasitas dai dalam menyampaikan ilmu yang mereka kuasai harus tinggi. Sehingga dapat dengan enak dan jelas saat diterima masyarakat atau jamaah.” terang Ustaz Ahmad.

Untuk mengganti program Dai Ambassador ini, lanjut Ustaz Ahmad, diadakan Islamic Online Course (IOC). Dalam hal ini Cordofa menyediakan materi kajian yang bisa dipilih oleh para mitra-mitra di luar negeri untuk disajikan secara virtual atau online.

## SYIAR DAKWAH

Mengisi Ramadan 1442 H, Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) mempunyai program-program yang diniatkan menyebarkan syiar dakwah Islam yang rahmatan lil alamin ke seluruh penjuru dunia. Seperti diurai Ustaz Ahmad Pranggono, ada beberapa program Ramadan di era wabah pandemi Covid-19 melanda.

*Pertama*, Islamic Online Course (IOC). Pengganti program Dai Ambassador. Cordofa menyediakan

materi kajian yang bisa dipilih oleh para mitra-mitra di luar negeri untuk disajikan secara virtual atau online.

*Kedua*, Cordofa Talks, dalam acara ini Cordofa mengundang pihak kedutaan atau tokoh agama dalam acara talkshow keagamaan.

*Ketiga*, Dai Samudra, program dakwah di atas kapal penumpang di-launching di perairan wilayah Indonesia bagian Timur

*Keempat*, Ramadan dari Ujung Negeri, program ini meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para dai pemberdaya di berbagai daerah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar).

*Kelima*, Majelis Ilmu Online, kajian-kajian online dengan tema-tema tertentu.





Keenam, Layanan Dai Perkantoran, menyelenggarakan kajian dengan tematik termasuk upgrading kemampuan keagamaan karyawan

seperti private mengaji, private tahfiz, dan yang lainnya.

Ketujuh, Pesantren Kilat untuk komunitas dan karyawan perkantoran



Kedelapan, Layanan Kajian Mualaf, program pembinaan dan juga layanan online untuk para mualaf.

Ustaz Ahmad menjelaskan,

Program Dai untuk Pelosok atau Ramadan dari Ujung Negeri sudah diberangkatkan sejak Februari lalu dan Dai ambassador tetap ditangguhkan. – Maifil dan Romy

① Beberapa Dai Ambassador Dompot Dhuafa di Australia

② Aktifitas Dai untuk pelosok

③ Senior Officer Dakwah Cordofa, Ustaz Ahmad Pranggono di depan mahasiswa

④ Pelepasan Dai Ambassador Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa



# PROGRAM Ramadan -2021-



**Tausiyah Ramadhan**

SETIAP HARI  
SEBELUM SUBUH & MACRIB



**Kisah Teladan**

SETIAP HARI  
JELANG 5 WAKTU SHALAT



**Puasa Sehat**

SETIAP HARI  
09.05-14.05,  
19.05-20.05



**Inspirasi Berbuka**

SETIAP HARI  
09.40-13.40, 18.40



**Kekuatan Doa**

SETIAP HARI  
07.20-12.40, 17.40



**Kemenanganku (IDUL FITRI)**

SETIAP HARI  
08.40-12.40, 18.40



## Kado Anak Yatim

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

Salurkan kebaikan anda melalui:

 **BCA 237.311.1180**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:  
 **08111 544 488**

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

# GIZI BURUK MENINGKAT SAAT PANDEMI



Pandemi berdampak pada segala bidang kehidupan termasuk pada kondisi gizi masyarakat. Gizi buruk meningkat selama pandemi.

Pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan penduduk. Tetapi jauh dari itu, Pandemi juga berpengaruh pada gizi masyarakat. Hasil penelitian Lembaga Riset Institute for Demographic and Poverty Studies (IDEAS) menunjukkan gizi buruk meningkat selama pandemi.

Direktur IDEAS Yusuf Wibisono menilai, permasalahan gizi buruk di Indonesia meningkat pada masa pandemi dikarenakan

kombinasi dua persoalan utama yaitu jatuhnya daya beli masyarakat dan terganggunya layanan kesehatan esensial terutama bagi kelompok rentan seperti ibu dan anak.

Dikatakan Yusuf, turunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari guncangan ekonomi saat pandemi membuat akses pangan dan asupan gizi masyarakat miskin memburuk.

“Konsumsi pangan yang tidak bergizi pada gilirannya memicu malnutrisi, yang pada penduduk usia dini akan membawa pada masalah serius yaitu *stunting* (pendek), *underweight* (kurus) dan *wasting* (gizi kurang),” kata Yusuf dalam Diskusi Publik Nasional ‘Buruk Gizi Di Masa Pandemi’ di Jakarta, Kamis (8/4/2021).

Dia menambahkan, ketika kebutuhan akan dukungan melawan gizi buruk dan



*stunting* meningkat, intervensi gizi oleh pemerintah justru melemah seiring penyebaran virus yang semakin masif dan meningkatnya beban sistem kesehatan nasional.

“Posyandu dan Puskesmas yang merupakan ujung tombak intervensi gizi spesifik, banyak terganggu operasional-nya, terutama di wilayah zona merah pandemi,” ungkap Yusuf.

Kondisi kesehatan generasi penerus negeri masih memprihatinkan. Yusuf menuturkan di tahun 2020, sepertiga anak Indonesia memiliki keluhan kesehatan, dengan kasus tertinggi dialami anak usia dini 0-4 tahun (43,7 persen). Hanya 62,4 persen anak yang dilindungi jaminan kesehatan, dengan kasus terendah dialami anak dari keluarga miskin (52,7 persen).

Kondisi *stunting* disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari kesehatan dan nutrisi ibu pada masa kehamilan yang buruk, kondisi pangan yang tidak tercukupi pada

saat bayi dalam kandungan hingga masa kanak-kanak, hingga infeksi penyakit.

“Pada 2020, terdapat 11,4 persen Ibu melahirkan dengan anak BBLR (berat badan lahir rendah), yaitu bayi dengan berat lahir kurang dari 2,5 kg. *Stunting* telah dimulai dari k a n d u n g a n ibu,” papar Yusuf.

Masalah gizi buruk berakar dari rendahnya daya beli k e l o m p o k miskin, yang m e n g h a l a n g i mereka untuk mengakses pangan penting namun harganya mahal.

“Menghadapi harga pangan yang mahal, strategi umum yang ditempuh keluarga

berpenghasilan rendah adalah dengan beralih ke pangan yang lebih murah dan diawetkan namun kurang sehat, seperti mie instan,” ujar Yusuf.



Temuan lapangan IDEAS dari program pencegahan *stunting* oleh LAZ Dompot Dhuafa (DD) di sepanjang paruh ke-dua 2 0 2 0 memberikan gambaran awal permasalahan r e n d a h n y a asupan gizi dan tingginya kasus gizi buruk di masa pandemi ini. Dibawah

Program ‘Kampung Tangguh Cekal Corona’, DD melakukan pemantauan terhadap 270 anak usia 0-5 tahun di 6 titik yaitu Desa Neuheun (Aceh), Desa Gowok (Banten), Kelurahan Tengah (Jakarta),



Desa Lambang Jaya (Jawa Barat), Desa Gili Gede Indah (Nusa Tenggara Barat/NTB) dan Desa Namosain (Nusa Tenggara Timur/NTT).

“Dari 59 balita yang teridentifikasi sebagai rentan gizi dan terpilih untuk mengikuti program pencegahan *stunting* DD, 21 balita t e r k a t e g o r i memiliki tinggi badan normal, 24 balita pendek dan 14 balita sangat pendek, dengan rata-rata nilai z-score TB/U (*stunting*) adalah -2,24,” tutur Yusuf.

Dia menambahkan Pada saat yang sama, 12 balita terkategori memiliki berat badan normal, 29 balita kurus dan 18 balita

sangat kurus, dengan rata-rata nilai z-score BB/U (underweight) adalah -2,64.

“Dari temuan tersebut terlihat bahwa masalah gizi buruk di masa pandemi nyata terlihat di penjuru negeri, bahkan ditemui di ibukota,” kata Yusuf. Dari pengamatan terhadap 59 balita setelah mendapat intervensi gizi awal dan lanjutan selama 28 hari, terlihat hasil yang positif. Nilai rata-rata z-score TB/U (*stunting*) membaik dari semula -2,24 menjadi -1,99.

Balita dengan tinggi badan normal bertambah dari 21 anak menjadi 31 anak. Nilai rata-rata z-score BB/U (underweight) juga membaik dari -2,64

menjadi -2,27. Balita dengan berat badan normal bertambah dari 12 anak menjadi 20 anak.

“Program pencegahan *stunting* Dompot Dhuafa adalah salah satu contoh partisipasi masyarakat dalam menanggulangi dampak pandemi, dengan fokus pada akses pangan kelompok miskin,” papar Yusuf. – Romy Syawal

① Program pencegahan gizi buruk di Kampung Cekal Serang

② Petugas LKC Dompot Dhuafa menyerahkan paket makanan sehat kepada ibu & balita

③ Direktur IDEAS, Yusuf Wibisono

④ Penimbangan Balita oleh petugas kesehatan Dompot Dhuafa

⑤ Pemeriksaan Kesehatan oleh Petugas LKC Dompot Dhuafa



# DOMPET DHUAFA CEGAH GIZI BURUK



Sudah diprediksi sebelumnya, pandemi akan berdampak pada gizi masyarakat, karenanya Dompét Dhuafa mengantisipasi dengan program pencegahan gizi buruk melalui APDC.

Seperi yang disampaikan Direktur Lembaga Riset Institute for Demographic and Poverty Studies (IDEAS) Yusuf Wibisono, bahwasanya hasil penelitian lembaganya mengungkapkan kasus gizi buruk meningkat selama pandemi.

Jauh-jauh hari, Dompét Dhuafa sudah menyadari hal ini bakal terjadi jika pandemi Covid-19 ini masih belum

usai. Karena itu, langkah-langkah pencegahan sudah diupayakan sebelumnya.

General Manager Divisi Kesehatan Dompét Dhuafa, dr. Yeni Purnamasari, MKM., menjelaskan bahwa lembaganya telah berusaha melakukan pencegahan gizi buruk selama pandemi melanda.

“Pada masa Pandemi Covid-19 DD terus melakukan upaya pada penanggulangan *stunting* yang terangkum dalam program besar Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) seperti melakukan Posyandu mobile, Pemantauan Kesehatan Ibu dan Balita, Pos Gizi, dan Pemantauan status gizi,” ujar Yeni, saat acara Diskusi Publik Nasional ‘Buruk Gizi Di Masa Pandemi’ yang disiarkan secara daring, Kamis (8/4/2021).

Program APDC sendiri adalah Pusat pemulihan gizi kurang atau sangat kurang dengan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pemberian makanan tambahan kepada anak secara intensif sesuai usia dan kondisinya serta pembelajaran edukatif kepada ibu balita dengan melibatkan peran serta kader.

“Jumlah Peserta dari kegiatan Program APDC sebanyak 10 Balita dan 10 Ibu Balita di tiap wilayah sehingga secara keseluruhan disemua titik intervensi adalah 60 balita dan 60 ibu balita,” kata Yeni.



Selain program APDC, lembaga yang sudah berkiprah sejak tahun 1993 itu memiliki setidaknya empat program utama terkait permasalahan gizi yaitu Jaringan Kesehatan Ibu dan Anak, Program Kesehatan Kawasan, Pos Kesehatan dan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi.

“Jaringan kesehatan Ibu dan Anak dengan total penerima manfaat

sebanyak sebanyak 9.134 Orang, Program Kesehatan Reproduksi di Provinsi Papua sebanyak 1.547 penerima manfaat, Pos Sehat di Aceh dengan 1.146 penerima manfaat, dan yang terbesar adalah Program Kesehatan Kawasan dengan 29.312 penerima manfaat,” ujarnya.

Ketika program intervensi kesehatan pemerintah yang esensial seperti



Posyandu dan Puskesmas banyak terganggu operasional-nya saat pandemi, Dompét Dhuafa meluncurkan program Posyandu Mobile.

Posyandu Mobile terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya

edukasi Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), pendampingan intervensi gizi terpusat, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Gizi seimbang, pemantauan berkala, jejaring rujukan.

“Posyandu Mobile menjadi solusi pengukuran tumbuh kembang bayi balita selama pandemi dan dukungan kader, mitra dan masyarakat menjadi hal yang strategis untuk keberlangsungan program,” kata Yeni mengakhiri pemaparannya. – Romy

① Penyerahan hygiene kit di Kampung Cekal Corona.

② Petugas LKC Dompét Dhuafa memeriksa kesehatan ibu dalam Program APDC

③ Aktifitas di Pos Sehat Sahaja Aceh Besar

# KOLABORASI DOMPET DHUAFA LINK AJA BANTU PENYINTAS BANJIR NTT



KUPANG - Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa bersama Link Aja! memberikan bantuan kepada korban banjir bandang di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kepala DMC Dompot Dhuafa, Haryo Mojopahit mengatakan, kolaborasi yang baik selama ini telah dilakukan oleh CSR Link Aja! di beberapa lokasi terdampak bencana. Kali ini DD berkolaborasi di wilayah NTT yang terkena banjir bandang dan tanah longsor.

"Melalui pengiriman bantuan ini, kami berupaya untuk menjawab kebutuhan korban banjir bandang di NTT dalam aksi kegiatan sosial ini. Semoga apa

yang dikirimkan Link Aja! dapat menyelamatkan dan membantu para penyintas bencana di NTT ini," kata Haryo.

Adapun banjir bandang dan tanah longsor yang menimpa provinsi NTT mengakibatkan 138 orang meninggal dunia, 61 masih hilang, dan 32.966 penyintas bencana masih dalam pengungsian. Melihat hal tersebut, Link Aja! tergerak untuk mengirimkan bantuan, seperti bantuan logistik dalam bentuk dapur umum, layanan kesehatan bagi para penyintas yang terluka atau sakit, dan bantuan lainnya untuk para penyintas banjir bandang dan tanah longsor.

"Bentuk bantuan dan beberapa aksi sosial yang dipilih LinkAja antara lain pendirian dapur umum dan distribusi makanan siap saji serta obat-obatan dan vitamin kepada penyintas banjir bandang dan tanah longsor yang akan dilaksanakan pada tanggal 8-10 April 2021

ini," ucap Direktur Utama Link Aja!, Haryati Lawidjaja.

"Kami juga berkolaborasi dengan DMC Dompot Dhuafa yang dikenal terpercaya dan sigap dengan cepat ke masyarakat yang membutuhkan di lokasi bencana. Apalagi, jumlah korban yang terdampak bencana memang cukup banyak dan membuat anak-anak serta beberapa keluarga sulit untuk mengakses makanan dan obat-obatan yang tentunya sangat mereka butuhkan," lanjut Haryati. (-)

① Penerima manfaat Dompot Dhuafa dan Link Aja

Dompot Dhuafa

# LOGISTIK DAN EVAKUASI GEMPA MALANG



MALANG – Gempa dengan berkekuatan 6.1 SR mengguncang Kabupaten Malang dan sekitarnya, Sabtu, 10 April 2021 pukul 14.00. Beberapa titik terdampak parah akibat bencana tersebut, seperti di Desa Majangtengah, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang dan di Desa Sido Mulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

"Sejak semalam, (Sabtu, 10/04/2021-Red), Tim DMC Dompot Dhuafa terus membantu warga terdampak untuk menyisir sejumlah barang yang tertimpa puing-puing rumah yang runtuh akibat gempa 6.1 SR," ujar Kholid Abdillah, Pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Timur.

Selain itu, lanjut Kholid, tim respon terus mendata sejumlah bangunan dan

warga yang terdampak gempa, dari hasil sementara di lapangan berada di Desa Majangtengah, Kecamatan Dampit Kabupaten Malang di peroleh 14 rumah rusak, 6 rumah mengalami rusak parah dan 2 jiwa mengalami luka-luka sementara untuk fasilitas umum masih dalam pendataan hingga siang ini (Minggu, 11/04/2021).

Di wilayah Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang terdapat 16 rumah mengalami rusak, 51 rumah rusak parah, 1 Masjid mengalami rusak berat dan 2 rusak sedang.

"Hingga hari ini (Minggu, 11/04/2021) warga yang mengalami rumah dengan kondisi rusak berat untuk sementara mengungsi di tetangga, sementara para warga bergotong royong

membersihkan dan menyisihkan puing-puing di rumah mereka yang roboh maupun rusak berat,"terang Kholid.

Tim DMC DD, kata Kholid, juga mendirikan pos hangat Desa Majangtengah, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan membantu evakuasi barang warga yang tertimbun runtuh material bangunan.

"Kami juga melakukan pendistribusian logistik bagi warga yang terdampak," tambah Kholid. *Intan*

① Tim DMC Dompot Dhuafa bersama Volunteer membersihkan puing reruntuhan gempa Malang

Dompot Dhuafa

# TINGKATKAN PEMBINAAN KADER DAI DI LAPAS



TANGERANG — Bina Santri Lapas (BSL) Dompot Dhuafa datangkan Kementerian Agama Kota Tangerang, H. Achmad Hasanuddin, S.Sos.I dalam rangkaian program Pendidikan Kader Dai (PKD) di Lapas Kelas 1 Tangerang, Rabu (7/4).

Kedatangan Penyuluh Agama Islam (PAI) Kemenag Kota Tangerang tersebut untuk memberikan pembinaan sekaligus menyampaikan prinsip dan strategi da'wah yang berkualitas kepada 50 calon dai warga binaan di Masjid Baitussalam Lapas Kelas 1 Tangerang.

“Bahwa da’i adalah pembimbing umat, merupakan cerminan dan tauladan yang baik harus memiliki sikap dan

kepribadian yang baik, mengajak manusia ke jalan Tuhan, jalan yang benar yaitu Islam. untuk mendapatkan rahmat dan kemuliaan serta Ikhlas semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT,” ungkap H. Achmad Hasanuddin dihadapan para calon dai warga binaan lapas kelas 1 Tangerang.

Lebih lanjut, PAI Kemenag Kota Tangerang, H. Achmad Hasanuddin memberikan apresiasinya atas program yang di laksanakan oleh Dompot Dhuafa.

“Saya sangat mendukung sekali program Pendidikan Kader Da’i di Lapas. Ini sangat positif sekali memberikan pembinaan dan motivasi-motivasi kepada saudara kita,

mengarah mereka ke hal yg lebih baik ketika mereka keluar dari lapas untuk bisa menjadi orang-orang berkualitas, berubah kearah yang lebih baik, bisa menyampaikan kebaikan. Tentu saya ucapkan terimakasih kepada dompet dhuafa, sukses selalu dengan kegiatan-kegiatannya.” ujarnya.

Seperti yang sudah kita ketahui, Pendidikan Kader Dai (PKD) ini merupakan

program Kerjasama Dompot Dhuafa dan Kementerian Hukum dan HAM RI yang di tandatangani pada tahun 2019 lalu, dengan harapan dapat mencetak dai-dai dari warga binaan lapas yang berkualitas yang bertakwa, berilmu, dan berakhlaqul karimah sehingga menjadi tauladan bagi umat tatkala mereka kembali ke dalam lingkungan masyarakat. – Romy

① Peserta Pendidikan Kader Dai bersama Ustaz dan Pejabat Lapas

Fajar

# ASUPAN GIZI UNTUK SATGAS COVID-19 DAN PASIEN ISOMAN JAKARTA UTARA



JAKARTA — Gerai Sehat Rorotan yang merupakan pusat layanan kesehatan masyarakat kerjasama antara Dompot Dhuafa dengan PTTEP, meluncurkan Program Asupan Nutrisi bagi satgas Covid-19 dan Pasien Isolasi Mandiri (Isoman) di wilayah Jakarta Utara.

Aktivitas ini sekaligus mengisi rangkaian peringatan milad Gerai Sehat ini yang ke-6 tahun yang jatuh di bulan Maret 2021 lalu.

Paket asupan yang diberikan merupakan paket bernutrisi tinggi yang dapat meningkatkan imunitas pasien Isoman.

“Jumlah penerima manfaat direncanakan 500.000 pasien, dikawal secara langsung oleh Gerai Sehat Rorotan dan Satgas Covid di wilayah Jakarta Utara,” ujar General Affairs Manager PTTEP, Afiat Djajanegara, Rabu (7/4/2021).

Afiat mengaku bahagia dapat membantu warga yang sedang menjalani isoman dan satgas covid yang juga menjadi garda terdepan melawan Covid 19.

“Program asupan nutrisi ini merupakan program kesehatan sekaligus program ekonomi, dimana sebagian isi bantuan merupakan hasil karya tangan warga

langsung. Melalui program ini harapannya kita tidak hanya menolong pasien isoman dan satgas Covid untuk lekas sehat, tetapi juga dapat menggerakkan roda ekonomi warga yang sempat turun dikarenakan pandemi.” imbuh Afiat di sela-sela acara.

Di tempat yang sama, Direktur CSR Dompot Dhuafa Herdiansah juga ikut mengapresiasi program ini. – Romy

① Peluncuran Program Asupan Nutrisi bagi Satgas Covid-19 dan Pasien Isoman

Dompot Dhuafa

# Traktir Makan Saudaramu

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

**Santapan Sahur dan  
Berbuka Puasa untuk dhuafa  
Rp 30.000,-/ Paket Makanan**

Salurkan kebaikan anda melalui:

 **BCA 237.334.5555**

 **BSI 025.3709.289**

\*BNI Syariah

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)

## POS MEDIS UNTUK PENYINTAS DI ADONARA TIMUR



Dan di titik terakhir yakni di Pos Pengungsian Kantor Desa Lamahala, kami menyiapkan 130 paket konsumsi dengan jumlah penerima manfaat mencapai 75 jiwa.

Sementara di titik Pos Pengungsian Kampus 1 MAN Waiwerang terdapat Pos Medis dari Layanan Kesehatan DMC DD.

"Hilir mudik para pengungsi yang membutuhkan penanganan medis hingga sore ini cukup banyak, mayoritas para pengungsi

mengalami luka-luka dan segera kami melakukan tindakan. Tidak hanya itu para pengungsi mulai mengalami gejala flu, demam serta batuk. Pada pelayanan hari ini terdapat 15 pasien yang terdiri dari 7 Dewasa, 6 Anak-anak dan 3 bayi, dengan peralatan dan stok obat-obatan yang kami bawa seadanya, kami berharap layanan kesehatan ini bisa maksimal memberikan layanan medis bagi warga yang terdampak," ujar dr. Zainab Aqila, selaku Penanggung Jawab Layanan Kesehatan di Adonara Timur, Flores Timur, NTT. – DMC

FLORES — Tim SAR Disaster Management Center (DMC) Dompets Dhuafa (DD) selain mensisir pencarian korban hilang, juga membantu para petugas relawan lainnya dalam pembuatan jembatan darurat dengan peralatan seadanya. Sehingga cukup memudahkan akses pendistribusian logistik maupun kebutuhan lainnya bagi warga yang terdampak.

Di sisi lain nampak kesibukan para relawan menyiapkan logistik berupa paket konsumsi untuk pengungsi di Kampus 1 MAN Waiwerang,

"Kami mendirikan tiga titik dapur umum, dengan titik pertama di Kampus 1 MAN Waiwerang, kami di sini menyiapkan 300 nasi bungkus dan 200 Cup Bubur Kacang Hijau dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 179 jiwa," ucap Sanadi, PIC Tim SAR DMC DD yang saat ini berada di pos pengungsian Kampus 1 MAN Waiwerang, Adonara Timur, Flores Timur, NTT.



Ditambahkan juga dalam lokasi yang berbeda yakni di Pondok Wahidiyah Desa Waiwerang DMC menyiapkan juga 62 paket konsumsi dengan jumlah penerima manfaat mencapai 32 jiwa.

① ② Tim kesehatan Dompets Dhuafa memeriksa penyintas korban gempa NTT

# Tebar Zakat Fitrah

Sempurnakan ramadanmu dengan beras zakat fitrah petani berdaya, untuk dhuafa di pelosok.

**Rp 50.000/orang**

(Termasuk infak operasional pendistribusian sampai ke tempat tinggal mustahik)

**Ramadan ini Saatnya Berbagi Lagi**

Kebaikan zakatmu bisa disalurkan melalui:

 **BCA 237.7878.783**

 **Bank Muamalat 340.0000.482**

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

# Wakaf Alat Kesehatan RS Hasyim Asyari

Bangun RS untuk Dhuafa di Tebuireng, Jombang.



bersama:  
**Raden Prisya**  
(Super Volunteer Dompét Dhuafa)



Bed RS, alat Hemodialisa, Ventilator, Ruang Jenazah, Ruang ICU, Ruang NICU, Instalasi IPAL

Kebaikan Wakafmu bisa disalurkan melalui:

 **Bank Muamalat 301.007.0543**  **BNI 016.453.2461**

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Atau melalui laman:

[donasi.dompétdhuafa.org/ddxradenprisya](http://donasi.dompétdhuafa.org/ddxradenprisya)

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



Haryo Mojopahit

## SIAP KOLABORASI HADAPI BENCANA

”” Memulai karir di Dompot Dhuafa sebagai guru Sejarah di SMART Ekselensia Indonesia, kemudian pergi ke Amerika Serikat untuk S2 dan membuka cabang Dompot Dhuafa USA 2014



April 2021, Haryo Mojopahit resmi menjabat sebagai Kepala Disaster Management Center (DMC), Lembaga Semi Otonom Dompot Dhuafa yang bertugas di garda depan mitigasi, respon dan pemulihan bencana, baik di dalam maupun luar negeri.

“DMC memiliki dua prioritas program yaitu pertama respon bencana. Ketika ada bencana terjadi, kita harus segera bergerak ke tempat bencana itu terjadi untuk menyelamatkan jiwa atau ada yang terjebak. Kedua, yaitu pengurangan resiko bencana (PRB)

dengan harapan ketika bencana itu datang masyarakat sudah siap,” ujar Haryo kepada awak media beberapa waktu lalu.

Dikatakan Haryo bahwa program upaya pengurangan risiko bencana misalnya bersih-bersih, training-training terkait aman bencana terus digalakkan agar ketika bencana datang masyarakat sudah siap siaga.

Diakui Haryo bahwa DMC dalam menjalankan program selama ini kesulitan yang dihadapi memang

masalah koordinasi karena dengan koordinasi tersebut bisa lebih mudah dalam berkomunikasi dan menentukan pembagian tugas wilayah.

“Kita berharap DMC bisa berkolaborasi baik dengan pemerintah kota, pemerintah provinsi Banten, relawan maupun insan pers sebagai garda terdepan dalam menyampaikan informasi. Kita berharap dengan berkoordinasi bisa jelas tugasnya dan bisa membantu pemerintah,” pungkasnya.



Meskipun punya beragam latar belakang, dirinya bercerita kenapa ingin bergerak di bidang Kemanusiaan, bapak 4 anak ini bertutur kalau dirinya lahir dari keluarga dhuafa.

“Bapak dulu staf sekuriti (alias satpam) dan ibu di rumah aja. Banyak dibantu sanak keluarga dan lingkungan untuk sekolah hingga kuliah. Jadi, tertarik menjadi re-payer yang ingin meneruskan

Haryo berharap dalam situasi pandemi Covid-19 ini, masyarakat bisa lebih aktif lagi dalam membantu sesama makhluk sosial dalam menghadapi segala bencana, entah itu bantuan berupa bentuk materi, sembako maupun tenaga,” tutupnya.

### LULUSAN AMERIKA

Haryo Mojopahit lulusan S2 Amerika, yang terjun ke dunia kemanusiaan. Ketika kuliah di negeri Paman Sam ia sudah dipercaya untuk mendirikan cabang di sana.

“Di AS saya kuliah S2 dua kali. Gelar Master of Science pertama didapat dari jurusan Curriculum and Instruction dari Texas A&M University-Corpus Christi, Texas, dan dari jurusan Non Profit Management Eastern University, Pennsylvania, AS,” ucapnya kepada Swara Cinta belum lama ini.

Memulai karir di Dompot Dhuafa sebagai guru Sejarah di SMART Ekselensia Indonesia, sekolah beasiswa unggulan untuk anak dhuafa di Bogor hingga kemudian pergi ke Amerika Serikat untuk sekolah dan membuka

cabang Dompot Dhuafa USA di tahun 2014 bersama beberapa diaspora Indonesia di Philadelphia.

Dirinya juga sempat memimpin Dompot Dhuafa USA juga selama kurang lebih 4 tahun, untuk masalah bencana, dirinya pernah diterjunkan untuk merespon bencana beberapa kali di sana.

“Ketika bencana Sandy Storm di New York dan New Jersey dan saat Tornado EF-4 menghancurkan kota Moore, Oklahoma,” sambung Haryo.

Dirinya menambahkan, Dompot Dhuafa saat itu memberikan bantuan kepada keluarga diaspora Indonesia yang menjadi korban dan juga ke shelter-shelter pengungsian yang dibentuk oleh FEMA (semacam BNPB kalau di Indonesia)

Selain di DD USA, juga pernah bergabung ke Sekolah Folk Arts-Cultural Treasures (FACT) Charter School sebagai interpreter dan di New Sanctuary Movement of Philadelphia sebagai Communication and Development Coordinator.

kebaikan-kebaikan para muzaki, atau mereka yg dermawan kepada mereka yang membutuhkan. Terutama para penyintas bencana,” tutur Haryo.

Haryo mempunyai komitmen ketika menjabat, DMC memiliki dua prioritas program yaitu Pertama, respon bencana. Ketika ada bencana terjadi, kita harus segera bergerak ke tempat bencana itu terjadi untuk menyelamatkan jiwa atau ada yang terjebak. Kedua, yaitu pengurangan resiko bencana (PRB) dengan harapan ketika bencana itu datang masyarakat sudah siap.

Dikatakan Haryo bahwa program upaya pengurangan risiko bencana misalnya bersih-bersih, training-training terkait aman bencana terus digalakkan agar ketika bencana datang masyarakat sudah siap siaga. – Romy

① ② Haryo Mojopahit

③ Bersama pengungsi luar negeri

Dok. Pribadi



# WAKAF PRODUKTIF MASJID AL MAJID

Membangun Rumah di Surga dengan Wakaf

Bank  
Muamalat **303.003.3426**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Kebutuhan Masjid Al Majid:



Scan QR Code ini:



[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

## Ramadan Kareem untuk Para Pengungsi

Ramadan ini Saatnya Berbagi Lagi

Salurkan bantuan anda melalui:

Bank  
Muamalat **304.007.1542**

**BCA** **237.300.6343**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

☎ **08111 544 488**



[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

# Gaya Influencer Hijab Tampil Boyish



**B**icara tentang gaya fashion pasti enggak akan pernah ada habisnya. Karena ada banyak sekali gaya fashion yang bisa kita aplikasikan pada tampilan sehari-hari, terutama para wanita. Jika biasanya wanita identik dengan gaya feminin, kali ini kamu bisa juga coba tampil dengan gaya boyish atau tomboy. Menyenangkannya lagi, gaya ini juga bisa dipakai untuk kamu para hijabers, lho.

Kalau kamu tertarik ingin mencoba gaya boyish, intip gaya OOTD influencer ini sebagai inspirasi kamu, yuk!



## 1 Clarayaaa

Kamu bisa menggunakan cargo pants untuk mendapatkan tampilan boyish. Memadukan cargo pants berwarna hijau neonnya dengan kaos oversized plus tambahkan sneakers dan baguette bag, bikin tampilan boyish-mu semakin hits.



## 2 Adiva.selva

Menggabungkan hijab dengan topi kupluk tetap terlihat keren dan memberikan kesan boyish pada tampilanmu. Padukan juga dengan kaos oversized dan celana berbahan kulit, tentunya yang tidak boleh ketinggalan juga adalah sneakers. Solusi mudah untuk tampil boyish.



## Tasyakissty 3

Tampil boyish nggak melulu harus pakai celana, lho. Kamu tetap bisa pakai rok favoritmu kok. Bisa dipadukan rok plisket dengan jaket jeans dan sepatu boots yang senada dengan roknya. Kamu juga enggak perlu takut pakai pink, karena tampil boyish juga nggak melulu harus pakai warna gelap.



## 4 Strngrrr

Menggabungkan hoodie untuk menciptakan tampilan boyish selain itu ditambah sneakers dan kacamata cat eye, yang tidak hanya memberikan kesan boyish tapi juga edge.

## Medicaliens 5

Bisa mengenakan bomber jacket berwarna cerah yang dipadukan dengan celana motif leopard dan sepatu boots. Gayanya yang penuh warna ini, tidak meninggalkan kesan boyish pada dirinya ya?



Sumber: Beautynesia

Foto & Image: Istimewa

Disusun oleh: Romy Syawal

Ilustrasi dan Layout: Firmawansyah Tim Digdaya Publika



## Bisnis untuk Kebaikan #2

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**  
 Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)  
 @zaidinsidik

Hari itu Feuersteen mengumumkan bahwa ia akan membangun pabrik kembali, tetap membayar gaji seluruh buruh untuk kurun waktu sembilan puluh hari berikutnya, dan berjanji sepenuh hati, bahwa para buruh akan memperoleh kembali pekerjaannya setelah pabrik itu dibuka kembali, atau dilatih untuk pekerjaan yang baru. Selanjutnya, di samping membayarkan gaji mereka untuk bulan Desember, masing-masing buruh akan menerima \$ 275 sebagai bonus hari Natal. Ia menepati janji-janjinya berkenaan dengan gaji dan pekerjaan, dan pabrik itu dibangun kembali dengan standar yang paling tinggi, dengan kapasitas yang lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Selanjutnya pabrik itu beroperasi kembali dengan cara yang amat menguntungkan.

Rasa kemanusiaan Feuersteen itu telah membebani dengan pengeluaran sebesar \$ 15 juta dalam bentuk gaji yang dibayarkan kepada buruh yang tidak bekerja ketika pabrik itu dibangun kembali dari reruntuhan. Sebagaimana dikemukakannya kepada seorang penulis majalah Life, malam itu ia berpikir, para buruh itu bergantung kepada saya. Masyarakat bergantung kepada saya. Para nasabah saya bergantung kepada saya. Juga keluarga saya. Karenanya, baginya itu putusan yang gampang sekali. Sebagaimana disimpulkan majalah Life : Jika masyarakat, buruh berikut anggota keluarganya, memperhatikan tindak-tanduknya, maka ia tidak

memiliki pilihan selain melakukan tindakan yang benar.

Peter Jenning mendapatkannya menjadi Tokoh Minggu Ini. Tom Brokaw menjulukinya Orang Suci. Bill Clinton

**Rasa kemanusiaan Feuersteen itu telah membebani dengan pengeluaran sebesar \$ 15 juta dalam bentuk gaji yang dibayarkan kepada buruh yang tidak bekerja ketika pabrik itu dibangun kembali dari reruntuhan**

menceritakan kisahnya dalam suatu pidato kenegaraan tahunan. Dalam setiap kesempatan, para wartawan dan politisi mengemukakannya sebagai contoh untuk menjadikan bisnis sebagai lembaga yang manusiawi. Sebuah harian menjadikannya kisah utama dengan judul: Jenis Perusahaan Baru Sedang Muncul dimana Pemimpinnya Mendahulukan Prinsip daripada Keuntungan.

Kasus ini membuktikan bahwa bisnis bisa menjadi lembaga yang manusiawi.

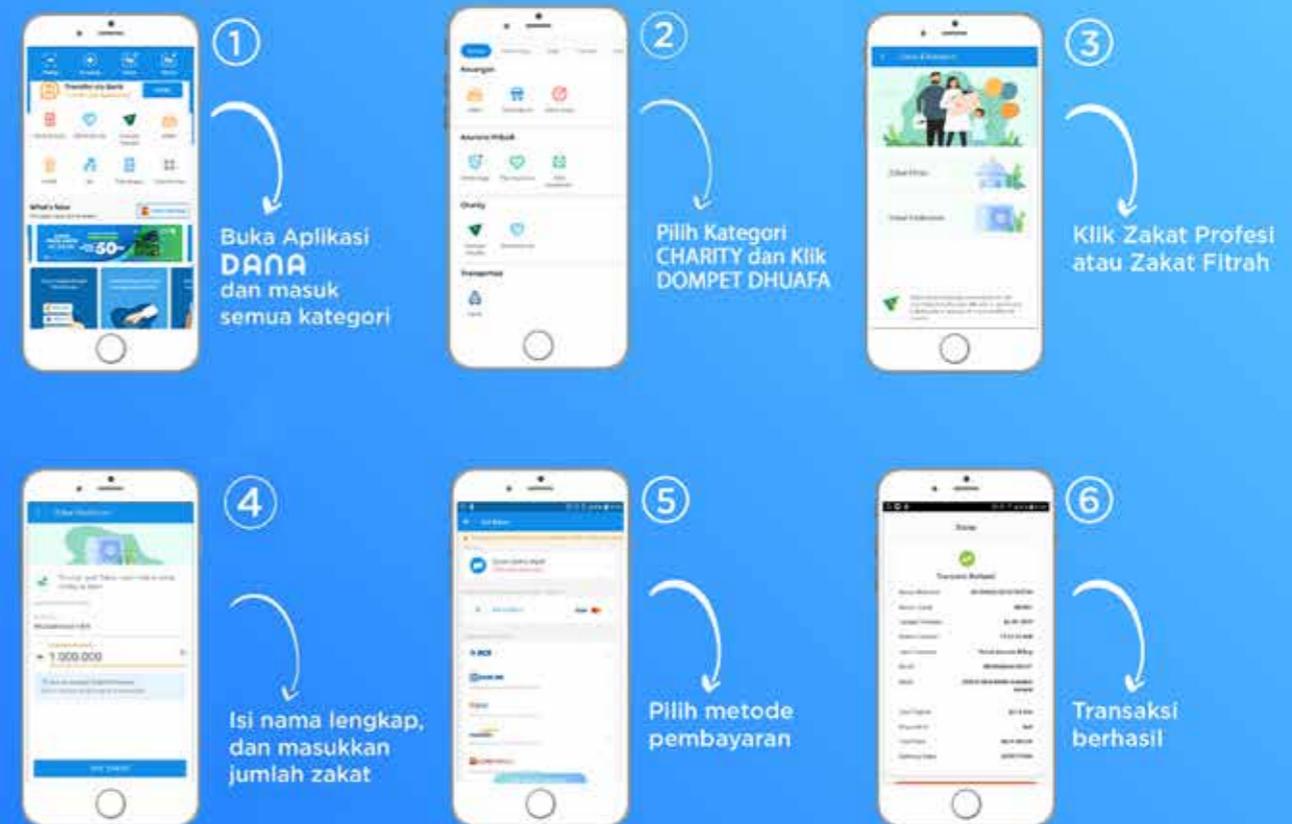
LA Times melakukan kesalahan besar ketika mengatakan bahwa jenis perusahaannya itu 'BARU'. Sebaliknya, Malden Mills termasuk jenis kelompok usaha yang sudah amat tua dengan nilai-nilai masyarakat model lama,

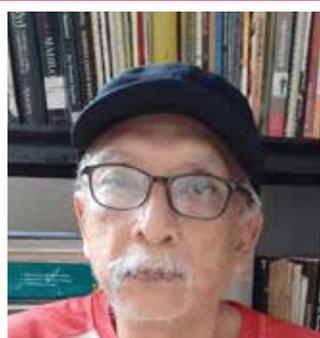
yang memilih untuk menantang praktek model-model usaha yang lebih baru, yang mendahulukan keuntungan daripada manusia dan prinsip. Memang New Hampshire Review mencatat bahwa hampir seabad sebelumnya, perkampungan pabrik itu juga telah dihancurkan oleh kebakaran serupa dan 'sebelum barapuing itu menjadi dingin, pemilik pabrik telah memanggil tukang batu dan memulai pembangunan pabrik kembali. Tidak ada orang yang terlalu lama berpikir, karena pabrik harus segera beroperasi kembali dan penduduk setempat harus terus bekerja.

Kasus Malden Mills memang bukan perintis kapitalisme global, tetapi adalah tonggak kenangan lama, dari apa yang sejak dahulu dianggap sebagai cara yang semestinya: sebuah bisnis di masa lalu yang prinsip-prinsipnya hampir dilupakan di masa kini.



# ZAKAT mudah di aplikasi DANA





## (Sebagian) Warga Masih Ngotot Mudik

Oleh : **Nanang Sunarto**  
Wartawan Senior KBK  
@ nanangsunarto

Larangan mudik menjelang sampai setelah Idul Fitri 1442 H (6 – 17 Mei) menuai pro-kontra dan dikhawatirkan sukar dilaksanakan karena kemungkinan banyak yang bakal kucing-kucingan atau melanggarnya.

Dalam upaya mencegah terjadinya lonjakan Covid-19 seperti pada masa-masa libur panjang sebelumnya, larangan mudik menjelang dan pasca Idul Fitri akan diberlakukan bagi seluruh lapisan masyarakat mulai dari ASN, karyawan BUMN dan swasta dan pekerja mandiri.

Data dari hasil Sidang Kabinet pada 7 April lalu yang diolah Litbang Kompas menyebutkan, pada libur panjang Idul Fitri 2020 (24 dan 25 Mei) terjadi 93 persen kenaikan kasus Covid-19, pada libur Agustus 119 persen, libur Oktober 95 persen dan Natal & Tahun Baru 78 persen.

Menurut catatan, penambahan kasus harian yang pada Oktober 2020 trennya terus meningkat, yang tertinggi pada 30 Januari sebanyak 14.885 kasus dan baru sejak medio Februari tahun ini mulai turun, hingga rata-rata di bawah 7.000 kasus. Angka terendah pada 5 Maret 3.712 kasus.

Walau kasus aktif Covid-19 di Tanah Air sudah turun sampai 7,4 persen atau jauh di bawah rata-rata kasus aktif

dunia sebesar 17,3 persen, angka kematiannya masih lebih tinggi yakni 2,7 persen dibandingkan rata-rata dunia 2,17 persen.

Selain ancaman dari varian virus baru seperti B.1.1.7 dari Inggris serta berbagai turunannya: E484K, D641G, N439K dan varian B.1.351 dari Afrika Selatan dan B.281 (Pr) dari Brazil yang

**81 juta orang atau 33 persen warga akan melakukan mudik jika tidak ada larangan untuk itu, sementara 11 persen atau 27 juta orang akan tetap mudik walau ada larangan sekali pun**

memicu gelombang ketiga serangan Covid-19 di sejumlah negara.

Selain musim liburan mudik lebaran pertengahan Mei nanti, rencana

pemberlakuan kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah-sekolah di 16 provinsi pada tahun ajaran 2020/2021 nanti dikhawatirkan juga akan memicu lonjakan angka Covid-19.

### WARGA YANG BERNIAT MUDIK

Dari hasil survei Kementerian Perhubungan terungkap, 81 juta orang atau 33 persen warga akan melakukan mudik jika tidak ada larangan untuk itu, sementara 11 persen atau 27 juta orang akan tetap mudik walau ada larangan sekali pun. Jawa Tengah menjadi destinasi mudik terbanyak disusul Jawa Barat dan Jawa Timur.

Langkah yang akan diambil untuk menegakkan larangan mudik a.l., dilakukan Kemenhub dengan melakukan penyekatan di 333 titik lokasi keluar masuk jalur darat arus mudik di P. Jawa, Lampung dan Bali.

Menurut catatan, berbagai cara dilakukan

para pemudik pada musim lebaran 2020, misalnya dengan mengangkut kendaraan dengan trailer, estafet gonta-ganti moda angkutan jarak pendek atau meliwati jalur-jalur tikus.

Tiap instansi juga akan mengeluarkan Surat Edaran masing-masing terkait larangan mudik lebaran tahun ini, misalnya Menteri PAN dan RB Tjahjo Kumolo terkait Pembatasan Kegiatan Berpergian ke Luar Daerah atau Mudik atau Cuti bagi ASN di masa pandemi Covid-19.

Permintaan agar pemerintah mencabut larangan mudik antara lain disampaikan Khatib Syuriah PW Nahdlatul Ulama Jawa Timur Syafrudin Sjarif.

Alasannya, vaksinasi yang dijalankan pemerintah sudah berhasil menurunkan angka penyebaran Covid-19 sehingga tidak ada alasan untuk memberlakukan larangan mudik, apalagi tahun lalu juga tidak ada acara mudik.

“Nanti masyarakat malah bertanya-tanya (kenapa larangan mudik masih diberlakukan-red),” ujarnya.

Sementara Pengamat Kebijakan Publik Agus Pambagio menilai, larangan

mudik tidak efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19 karena masyarakatnya tidak disiplin dengan terus berupaya mencari celah untuk menyasinya.

Pemerintah harus bersikap tegas jika akan memberlakukan larangan mudik, karena jika tidak, selain akan menurunkan kewibawaannya, tujuan untuk menekan penyebaran Covid-19 juga bakal sia-sia.

**DIGDAYA PUBLIKA**

**PUNYA IDE DAN GAGASAN OKE**

tapi bingung gimana caranya bikin kontennya?

*Yuk ke studio kami aja*

**PROMO AWAL TAHUN HARGA MULAI DARI RP.500 RIBUAN**

INFO DDPUBLIKA  
**Andhika BP (0813-7419-0357)**

ddpublika.com @digdayapublika



Yayasan Darul Hufadz Padang, Frida Plastik Padang, Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Linggo Sari Baganti, Kesatuan Mahasiswa Ulakan Tapakis (KAMUS), Masjid Nurul Ikhlas, Masjid Nurul Haq, Masjid Al Jama'ah, Masjid Nurul Hidayah dan Masjid Balai Baru.

Alhamdulillah setelah melewati proses penggalangan donasi beberapa bulan, donasi yang terkumpul sudah dikonversi ke paket sembako. Paketpun telah disalurkan untuk warga terdampak bencana di Sulbar salah satunya di Dusun

Samalio Induk, Desa Mekatta Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Sulbar.

Tidak hanya penyaluran donasi untuk warga terdampak bencana gempa Sulbar, DDS bersama charity partner di Sumatera Barat pun, telah menyalurkan donasi untuk warga terdampak banjir di Kalimantan Selatan. Donasi disalurkan untuk renovasi mushalla di Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan

"Semoga bantuan ini bermanfaat bagi warga di Majene Sulbar dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Terimakasih sahabat donatur baik, semoga Allah memberikan pahala berlipat ganda bagi sahabat," kata Novil Supervisor Fundraising Dompot Dhuafa Singgalang. – *Nasri/ DDSinggalang*

① Penyaluran donasi kepada warga terdampak

Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUAFAS SINGGALANG

# DONASI UNTUK WARGA TERDAMPAK BENCANA GEMPA SULBAR DAN BANJIR KALSEL

SULBAR — Pasca bencana gempa 6,2 SR yang mengguncang Sulawesi Barat (Sulbar) Jumat (15/1/2021) dini hari waktu setempat. Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) bersama puluhan komunitas (Charity Partner) di Sumatera Barat pun merespon kejadian ini, saling bahu membahu menggalang donasi untuk membantu korban yang terkena dampak gempa ini.

Di antara charity partner yang ikut tergabung melakukan donasi adalah Ungkapan Cerita (UC) Peduli Masyarakat Sumatera Barat, Bigo Live Komunitas Sumbar, Rescue FKAN IX Pauh Padang, Minangmerantau.com, MPZ El Uswah Dharmasraya, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN IB Padang, Aliansi Bigo Padang, Student Lead,



## DOMPET DHUAFAS SUMSEL

# TARHIB RAMADAN DRIVE THRU

PALEMBANG — Dompot Dhuafa Sumatra Selatan (DD Sumsel) menggelar acara Tarhib Ramadan 1442 H, Minggu (4/4/2021), di Kantor DD Sumatera Selatan, Jalan Jenderal Basuki Rachmat No1607 E, Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang.

Tarhib Ramadan digelar dengan serangkaian kegiatan swab antigen dan Donor Darah yang berkolaborasi dengan Tim LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma) DD Sumsel dan PMI Kota Palembang. Sebanyak 25 peserta yang hadir berhasil melakukan donor darah dan 51 dari 52 peserta yang dilakukan swab antigen dinyatakan negatif.

Berbeda dari kegiatan Tarhib Ramadan pada umumnya, kali ini, DD Sumsel

menggelar acara tarhib dengan konsep "drive thru". Para peserta yang hadir langsung dilayani melakukan swab antigen dan donor darah tanpa perlu ada kerumunan atau antrian. Protokol kesehatan juga terus dijalankan selama kegiatan tarhib.

Peserta yang hadir terdiri dari petugas kebersihan Kota Palembang, para pengemudi ojek online (ojol), relawan, dan rekan media. Kegiatan juga turut dihadiri oleh pihak Pemkot Palembang, dr Letizia MKes dan jajarannya; perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, Erikson; Bagian Kesra, Nur Ainun; UPTD DLHK Kebersihan; dan pihak protokol kesehatan, Monalisa.

Serangkaian kegiatan lainnya mengiringi Tarhib Ramadan DD Sumsel seperti peluncuran paket

program Ramadan Berbagi Berkah yang akan hadir selama bulan puasa. Adapun paket berbagi tersebut berupa program Berkah Takjil (berbagi menu berbuka berupa takjil bagi para muslimin yang sedang berpuasa); program Berkah Berbuka (berbagi menu berbuka berupa makanan lengkap); program Sehat Berbagi Berkah (paket menu berbuka sekaligus pembagian hygiene kit).

Tarhib Ramadan DD Sumsel ditutup dengan kegiatan pembagian Paket Berbagi Pangan berupa sembako dan paket Hygiene Kit kepada 15 Penerima Manfaat (PM) dari petugas kebersihan Kota Palembang dan rekan-rekan media. – *Penta Agustina*

① Tarhib Ramadan Drive Thru Sumsel

Dompot Dhuafa



## DOMPET DHUafa JABAR

# KOPERASI TANI AGRONATIVE

LEMBANG — Dompot Dhuafa Jabar bersama Koperasi Produsen Agronative Pratama Indonesia (KPAPI) menggelar acara “Grand Launching Koperasi Tani Expo Integrated Farming 2021” di Kampung Cijerokaso Wetan, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Rabu (7/4/2021).

Acara ini adalah ikhtiar Dompot Dhuafa Jabar bersama mitra donor, di antaranya BAZMA Pertamina, Prudential Syariah, Keluarga Muslim Citibank dan PT Audy Mandiri Indonesia dalam pengembangan lanjutan program Desa Tani Dompot Dhuafa Jabar.



Direktur Komunikasi dan Aliansi Strategis Dompot Dhuafa, Bambang Suherman mengatakan Koperasi Produsen Agronative Pratama Indonesia adalah koperasi tani yang lahir dari rahim Program Desa Tani Dompot Dhuafa Jawa Barat.

“Peresmian koperasi ini adalah bentuk dari keberhasilan program pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga kolaborator, yaitu Dompot Dhuafa, BAZMA Pertamina, PT Audy Mandiri Indonesia, dan yang lainnya,” ucap Bambang.

Lebih lanjut dikatakan Bambang, dalam pemberdayaan bidang ekonomi Dompot Dhuafa Jawa Barat menginisiasi program Desa Tani sejak Desember 2018. Program Desa Tani menjadi titik awal bagi petani-petani lokal dan dhuafa untuk dapat eksis menggarap lahan tani sendiri sehingga mampu meningkatkan perekonomian petani lokal. Pada awal berdirinya,

Desa Tani memiliki luas lahan 1,2 Ha dengan 12 orang penerima manfaat.

“Memasuki tahun ketiga ini, Program Desa Tani berkembang ke sektor koperasi pengadaan sarana produksi pertanian, dari luasan lahan juga mengalami perkembangan yaitu dengan total luas lahan 2,8 Ha dengan total 52 orang penerima manfaat,” pungkas Bambang.

Turut hadir dalam acara Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Hortikultura Kemenko Bidang Perekonomian RI, Yuli Sri Wilanti. Dalam sambutannya, Yuli juga mengapresiasi keberadaan Koperasi Tani Agronative dan program Desa Tani Dompot Dhuafa. – *Rachmat*

① Pimpinan Dompot Dhuafa Jabar, Andriansyah (kiri) ketika memberikan penghargaan kemanusiaan dalam lanjutan program Desa Tani

② Salah satu penerima manfaat koperasi tani Agronative

Dompot Dhuafa



## DOMPET DHUafa JATIM

# DUKUNG KEBUTUHAN DAKWAH DAI TUNANETRA

SURABAYA — Berangkat dari banyaknya tunanetra yang sulit mengaji Al-Qur’an, Dompot Dhuafa Jawa Timur (DD Jatim) mendukung kebutuhan dakwah para dai tunanetra dalam menyebarluaskan ilmu mengaji Al-Qur’an Braille.

Bersama Yayasan Urutan Kebaikan dan beberapa komunitas di Surabaya, Dompot Dhuafa Jawa Timur menyelenggarakan Pelatihan Qur’an Braille untuk Guru Ngaji Tunanetra. Gerakan tersebut berlangsung selama 4 hari, yaitu sejak 27-31 Maret 2021 di TPA Nurulhuda Surabaya.



“Meskipun panca indera mereka tak sempurna, namun inshaAllah, Allah memuliakannya. Setelah empat hari belajar Al-Qur’an Braille, para tunanetra ini akan rutin belajar ngaji dengan dampingan satu musyrif

yang tunanetra juga,” kata Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jawa Timur, Kholid Abdillah.

Sebanyak 20 orang yang berasal dari wilayah Surabaya dan Sidoarjo mengikuti pelatihan ini. Betapa bahagianya mereka ketika Tim Dompot Dhuafa Jawa Timur menjemput dan mengantar mereka pulang.

“Mereka adalah orang pilihan. Mereka adalah orang istimewa dan layak diistimewakan,” kata Kholid.

Sementara, Budi, yang mewakili komunitas pendamping tunanetra di Surabaya, menyebutkan bahwa para tunanetra yang bisa mengerti Al-Qur’an Braille masih sedikit. Namun, mereka semangat dalam upaya ibadah tanpa merasa batasan tertentu.

“Jika yang tidak melihat punya semangat, semoga yang awas ikut lebih semangat, ya,” kata Budi, Sabtu (27/3/2021). Pelatihan Al-Qur’an Braille ini adalah awalan. Perjuangan bersama para dai tunanetra belumlah selesai sampai di sini.

Selama tiga bulan ke depan, Dompot Dhuafa Jawa Timur akan mendukung kebutuhan dakwah yang diperlukan oleh para dai-dai tunanetra dalam menyebarluaskan ilmu Al-Qur’an Braille ini. – *Dhika Prabowo*

① ② Para tunanetra mengikuti pelatihan Quran Braille untuk guru ngaji tunanetra di Jawa Timur

Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUAFA WASPADA

# WAKIL BUPATI DELI SERDANG RESMIKAN SENTRA TERNAK DOMPET DHUAFA



ungkapnya. Selaras dengan cita-cita Dompot Dhuafa yang disampaikan oleh Udi Tri Kurniawan, selaku Direksi Dompot Dhuafa yang mengatakan bahwa program ini dibentuk untuk menggerakkan roda perekonomian.

“Program DD Farm bertujuan mengajak masyarakat untuk mengembangkan peternakan terintegrasi sebagai prioritas utama dalam menggerakkan roda ekonomi dan

DEL I — Wakil Bupati Deli Serdang, M. Ali Yusuf Siregar meresmikan program sentra ternak Dompot Dhuafa Waspada yang dinamakan Dompot Dhuafa Farm (DD Farm) di desa Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Rabu (24/3).

Adapun program tersebut merupakan implementasi pengelolaan dana zakat yang berfokus pada ranah



pemberdayaan ekonomi. Dalam sambutannya, M. Ali Yusuf Siregar, ia mengatakan bahwa program sentra ternak ini merupakan program yang patut diapresiasi sebagai program pengentasan kemiskinan.

“Dari apa yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada ini tentunya sangat kita apresiasi sebab program ini menjadi jalan untuk mengentaskan kemiskinan,” katanya. Ia juga menyatakan bahwa melalui program ini bisa menjadi contoh bagi yang lain tentang kepedulian terhadap dhuafa.

“Dengan adanya program ini semoga bisa menjadi contoh bagi yang lainnya tentang bagaimana kita memerhatikan dhuafa melalui berbagai cara,”

memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar,” ucapnya.

Pada 2021 ini, Dompot Dhuafa secara serentak membangun sentra ternak di 12 titik di Indonesia, dan Sumatera Utara menjadi salah satu lokasi sentra ternak domba dan kambing dengan rencana populasi hewan 1000 ekor, seperti dikatakan Sulaiman selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada. – *Firda*

① Wakil Bupati Deli Serdang (kanan) menggantung pita tanda diresmikan sentra ternak

② Wakil Bupati Serdang bersama pimpinan DD Waspada, Sulaiman (kiri) memantau sentra ternak Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa



# KHADIJAH LEARNING CENTER

Wujudkan 1000 Pengusaha Muslimah

Raih pahala terindah dan mengalir abadi untuk terwujudnya Khadijah Learning Center (KLC). KLC hadir sebagai pusat inspirasi muslimah produktif berbasis program entrepreneurship.

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
\*BNI Syariah

**700.7000.117**

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Scan QR Code ini:



## DOMPET DHUAFA BANTEN

# 150 AL-QURAN UNTUK SANTRI BANTEN



donor menuju lokasi menggunakan mobil, kemudian berlanjut 1 jam menggunakan sepeda motor.

Hal tersebut karena akses jalan tidak mendukung akses mobil. Dengan kondisi jalan licin dan berbatu, di tengah perkampungan yang mayoritas penduduknya berprofesi petani padi. Menguatkan pembelajaran baca tulis Al

BANTEN — Dompot Dhuafa terus mengulirkan Program Sedekah Al-Qur'an ke berbagai pelosok. Pendistribusian program tersebut untuk menyokong pendidikan dan sosial Dompot Dhuafa yang tersebar di beberapa pelosok negeri, termasuk yang ada di Pandeglang, Banten.

Tim Donor Management Dompot Dhuafa bergegas menuju Pandeglang Banten untuk menunaikan amanah Donatur di Program Sedekah Al-Qur'an.

Sebanyak 150 eksemplar Al-Qur'an telah tersalurkan untuk Madrasah Al-Istiqomah dan MDTA Cikadu, Kampung Ciputat, Desa Cipinang, Kec. Angsana, Kab. Pandeglang, Banten. Program yang kembali bergulir sejak tahun lalu, menjadi penguat pembelajaran baca tulis Al Qur'an di seluruh Indonesia, yang tak mudah mendapatkan akses mendapatkan kitab tersebut.

Tantangan distribusi kali ini adalah pada akses jalan menuju lokasi. Terhitung selama 5 jam perjalanan tim

Qur'an menjadi semangat tim menyusuri jalanan licin dan terjal untuk menyampaikan amanah donatur.

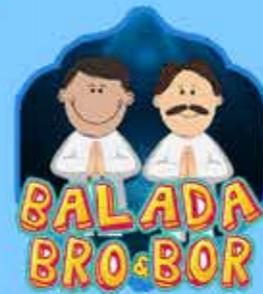
"Alhamdulillah kami disambut baik oleh pengasuh madrasah, Ustadz Qomar dan Ustad Suryani. Santri yang mengaji di madrasah tersebut sangat antusias menunggu kedatangan tim Dompot Dhuafa bersama DDV Banten. Kami Bertemu sekitar 80-an santri yang baru saja selesai mengaji dengan kitab seadanya," jelas Zaini Tafrikhan, selaku officer Donor Management Dompot Dhuafa. – *Muthohar*

① ② Penyerahan secara simbolis 150 Al-Quran untuk santri Banten

Dompot Dhuafa



## PROGRAM Ramadan -2021-



Bro & Bor

SETIAP HARI

08.00 14.00 06.30



Telfonan

SETIAP HARI

09.00 13.00 19.30



Talkjil

(LIVE INSTAGRAM)

SELASA/RABU

15.00 WIB



## TEBUS IJAZAH UNTUK CARI NAFKAH

Dengan penghasilan sekitar Rp 1.500.000 perbulan, ia masih sempat menyisihkan gajinya untuk mengirimkan kepada orang tuanya di rumah. Ayahnya sudah lama meninggal akibat komplikasi pada Januari 2019 lalu.



BOGOR — Dandi Setiawan (22), pemuda kelahiran asal Bogor, baru saja mendapatkan ijazah dari SMK Pembina Bangsa II Rancabungur, Bogor. Ijazahnya sempat tertahan akibat kendala biaya. Seusai masa sekolah menengah ia sempat bekerja di salah satu bengkel dekat rumahnya, untuk mencoba menebus ijazah dan menafkahi ibu.

Namun hal itu belum tercapai. Hingga ia memutuskan untuk mencoba pekerjaan lainnya. Sempat menjadi bagian keamanan di salah satu pabrik, terakhir dan sampai sekarang ia bekerja di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut dengan bermodalkan Surat Keterangan Lulus (SKL).

"Di sana ia bekerja sebagai apa saja, bagian cleaning service, tukang parkir, dan lain-lain," ungkap Irawan, kakak Dandi ketika ditemui saat menebus ijazah, beberapa waktu lalu.

"Sempat digaji Rp 50.000 perhari. Meski begitu tetap ia lakukan. Dia memang mempunyai kemauan yang kuat," sambung Irawan.

Dengan penghasilan sekitar Rp 1.500.000 perbulan, ia masih sempat menyisihkan gajinya untuk mengirimkan kepada orang tuanya di rumah. Ayahnya sudah lama meninggal akibat komplikasi pada Januari 2019 lalu.

Pada Sabtu (16/12/2020), melalui bantuan donatur, Lembaga Pelayanan

Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa memberikan bantuan kepada Dandi Setiawan untuk menebus ijazah SMK sebagai lulusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Melalui jaringan karang taruna yang dimiliki oleh LPM Dompot Dhuafa, Dandi Setiawan berhasil memperoleh ijazahnya yang sudah lama tertahan.

"Harapannya dengan memiliki ijazah ini, dia bisa mendapatkan hal yang lebih baik. Alhamdulillah bersyukur ada lembaga yang benar-benar turun kebawah untuk membantu untuk orang yang membutuhkan," tutup Irawan. — Fajar

① Dandi Setiawan bersama Dompot Dhuafa setelah menebus ijazahnya kembali

② Ijazah Dandi Setiawan yang ditebus Dompot Dhuafa

③ Dandi Setiawan pasca mendapatkan kembali ijazahnya

Dompot Dhuafa

# PARSEL RAMADAN UNTUK PORTER

Porter, Si Pengais Rezeki Ular Besi Tak ada gaji, hanya harapkan upah penumpang

Yuk, lengkapi kebaikan Ramadanmu dengan berbagi parcel untuk para porter di stasiun

[donasi.dompetchuafa.org/kapitalboost](https://donasi.dompetchuafa.org/kapitalboost)



# PROGRAM Ramadan -2021-



DBD SHOW - Ramadhan -  
SENIN-JUMAT  
06.00-10.00 WIB



KAMPUNG REMPONG - Ramadhan -  
SENIN-JUMAT  
06.00-07.00 WIB



TOTWIT - Ramadhan -  
SENIN-JUMAT  
16.00-20.00 WIB

## Insertion

TAUSIYAH RAMADAN  
17.30 WIB  
Tausiyah Ramadan (Jelang Magrib) bersama Dompetchuafa

PUASANYA UTUN ICIH  
10.15 & 16.15 WIB  
Insert sketsa komedi puasa ala Utun dan Ichi

PSP - PESAN SEHAT PUASA  
11.15 WIB, 13.15 & 17.15 WIB  
Insert tips sehat berpuasa

12.15 & 19.15 WIB  
Sketsa Komedi Ramadan



## FENOMENA PERKEMBANGAN ISLAM DAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA

### #3

Oleh:  
**Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin Suma, B.A., S.H., M.A., M.M.**

Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah se-Indonesia (HISSI)

Faktanya, meskipun secara tekstual diktum penerapan syariat Islam itu kemudian mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, namun secara ideologis tetap saja menjiwai perjuangan orang-orang dan masyarakat Muslim yang mendambakannya. Bahkan, penjiwaan Piagam Jakarta dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, ini sejajurnya diakui Presiden Soekarno dalam Dekrit 5 Juli 1959. Tapi di sisi lain, juga tidak kalah gigih orang-orang atau pihak-pihak yang secara tertutup maupun terbuka, menyatakan ketidaksetujuannya terhadap penerapan syariat Islam. Ini mengisyaratkan bahwa pro-kontra penerapan syariat Islam di negara hukum Indonesia, pada hakekatnya dan dalam kenyataannya, justru terjadi satu hari setelah Proklamasi Kemerdekaan, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945 ketika terjadi "barter" antara pencoretan 8 kata dalam Piagam Jakarta, dengan penggantian 3 kata dalam Pembukaan UUD-NKRI-1945. Sayangnya, pro-kontra ini masih terus berlangsung sampai sekarang.

Bedanya, dahulu ihwal pro-kontra penerapan syariat Islam dapat dikatakan lebih bernuansakan ideologis dengan target utama mengembalikan Piagam Jakarta secara

utuh dan menyeluruh ke dalam Pembukaan UUD-NKRI-1945; sedangkan sejak beberapa tahun kemudian, respon pro-kontra penerapan syariat Islam tidak lagi pada pengembalian Piagam Jakarta; akan tetapi lebih mengarah kepada taqnisasi syariat Islam, atau Islamisasi

peraturan perundang-undangan. Dengan kalimat lain, pro-kontra syariat Islam, atau Islamisasi peraturan perundang-undangan. Dengan kalimat lain, pro-kontra syariat Islam masa lalu (1945-1959) lebih bersifat politis-ideologis-konstitusionalis; sementara pro-kontra penerapan syariat Islam era 1990-an sampai sekarang, lebih bersifat legal-formalis. Yang jelas, upaya penerapan syariat Islam oleh kelompok pro penerapan syariah selama ini, terbilang atau dapat dibilang dilakukan secara demokratis-konstitusional; atau konstitusional demokratis. Hanya pada kurun waktu 1959 — awal 1990 saja pro-kontra syariat Islam menjadi

"menghilang" atau sengaja dihilangkan dengan pendekatan politik yang boleh jadi dengan pemaksaan kehendak sepihak dan inkonstitusional pula, ihwal pergumulan pemikiran masa lalu tentang pro-kontra penerapan syariah, imbasnya pada masa ini dan masa-masa yang akan datang,

bagaimanapun telah menjadi bagian tersendiri dari sejarah perjalanan bangsa dan negara Indonesia, termasuk sejarah politik hukumnya. Yang pasti, ke depan negara hukum ini akan lebih mengutamakan atau bahkan lebih mementingkan hukum tertulis yang tidak lain dan tidak bukan adalah peraturan perundang-undangan. Pemikiran seperti ini pun telah pula dipahami oleh ahli-ahli hukum Islam yang antara lain ditandai dengan upaya pengundangan hukum Islam di satu pihak, dan di lain pihak melakukan upaya pengawalan supaya produk peraturan perundang-undangan yang dihasilkan tidak menyimpang apalagi

**Taqnisasi hukum Islam dan/atau Islamisasi peraturan perundang-undangan, ini sesungguhnya telah berlangsung lama, telah memakan waktu sekitar 30-an tahun.**

berlawanan dengan sistem hukum Islam.

### TAQNISASI HUKUM ISLAM DAN ISLAMISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

Bahwa di balik perdebatan pro-kontra penerapan syariat Islam, disadari atau tidak, dan disengaja atau tidak, faktanya berlanjut proses taqnisasi hukum Islam dan/atau Islamisasi peraturan perundang-undangan yang diisyaratkan di atas, yang dimaksud dengan taqnisasi hukum Islam di sini adalah pengundangan atau tepatnya mengundang-undangan hukum Islam yang terdapat dalam sumbernya (Al Quran dan Al Hadist) sebagaimana dirumuskan ahli-ahli hukum Islam (fuqaha) dalam berbagai yurisprudensi Islam maupun buku-buku teks hukum Islam lainnya. Adapun yang dimaksud dengan Islamisasi peraturan perundang-undangan, ialah penyesuaian peraturan perundang-undangan dengan nilai-nilai dan norma-norma hukum Islam. Taqnisasi hukum Islam dan/atau Islamisasi peraturan perundang-undangan, ini sesungguhnya telah berlangsung lama, telah memakan waktu sekitar 30-an tahun.

Terhitung mulai tahun 1970-an, terutama ditandai dengan pengundangan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, diiringi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP-RI) Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Kemudian disusun dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991.

Dalam IJU-RI No. 1 Tahun 1974, yang terdiri atas XIV Bab 67 Pasal, ini keberlakuan dan pemberlakuan hukum Perkawinan Islam (fikih munakahat), bukan saja mendapatkan pengakuan sah, melainkan sekaligus mendapatkan jaminan dan perlindungan hukum

secara legal formal. Terutama berdasarkan Pasal 2 ayat (1) yang menyatakan "Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya itu." Anak kalimat "Menurut hukum agamanya masing-masing" ini jelas menunjukkan kepada hukum Islam bagi pasangan perkawinan yang beragama Islam, sebagaimana juga hukum agama lain bagi pasangan-pasangan calon pengantin yang beragama lainnya. Dalam Penjelasan Pasal 2 ayat (1), ini dinyatakan bahwa "dengan perumusan pada Pasal 2 ayat (1) ini, tidak ada perkawinan di luar hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945." Yang dimaksud dengan hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu termasuk ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi golongan agamanya dan kepercayaannya itu sepanjang tidak bertentangan atau tidak ditentukan lain dalam undang-undang ini."

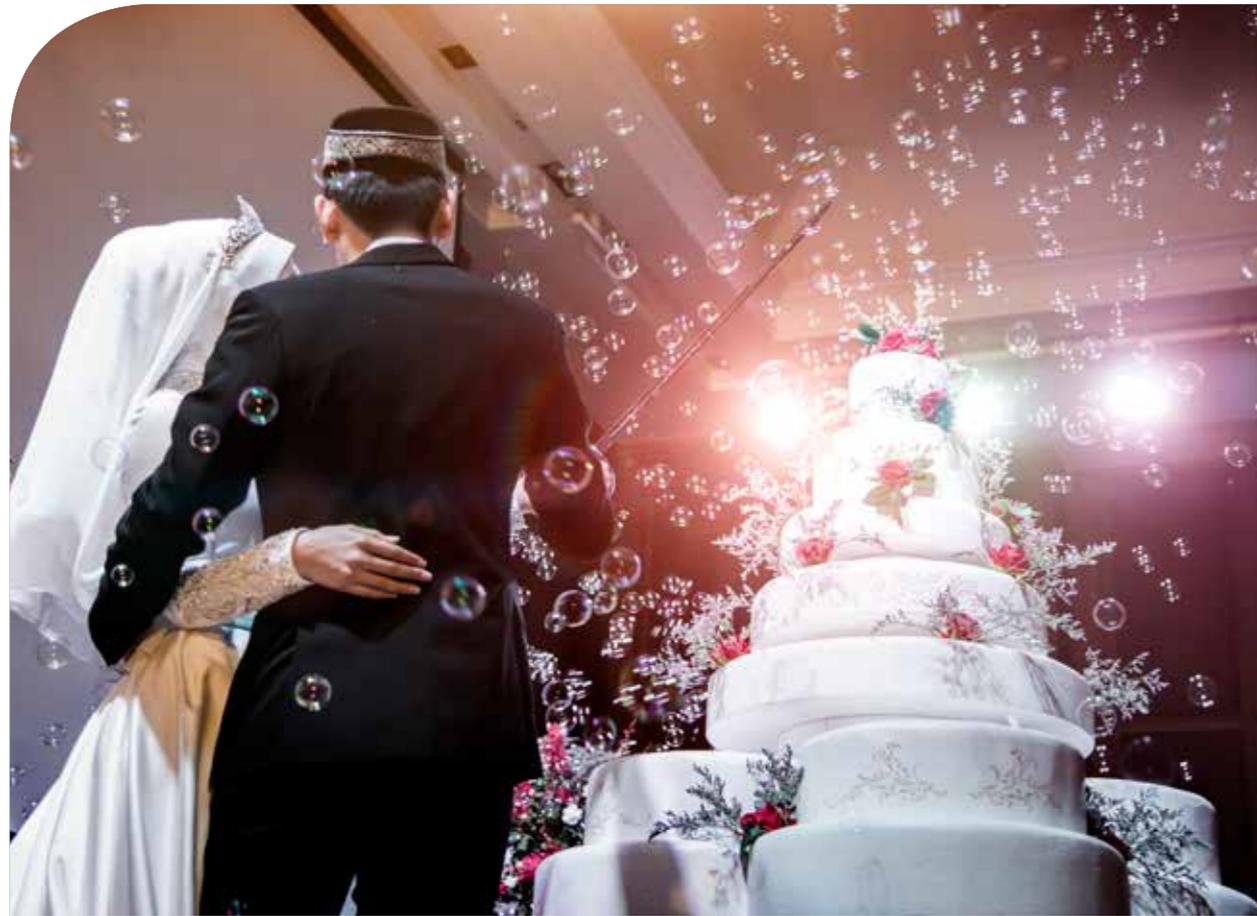
Satu hal penting untuk dicatatkan di sini, ialah bahwa pada dasarnya dan dalam kenyataannya, tidak ada hukum perkawinan Islam yang berlawanan dengan UU-RI No. 1 Tahun 1974, sebagaimana juga pada dasarnya dan dalam kenyataannya, tidak ada peraturan perundang-undangan bidang perkawinan yang bertentangan dengan fikih munakahat. Yang terjadi adalah justru sebaliknya, antara fikih munakahat dan undang-undang perkawinan justru terjadi saling mengisi dan melengkapi. Di sinilah terletak arti penting dari proses taqnisasi hukum Islam dan atau Islamisasi peraturan perundang-undangan dalam konteks ini peraturan perundang-undangan hukum perkawinan.

Masih dalam konteks keberlakuan dan pemberlakuan fikih munakahat (hukum perkawinan Islam), ialah Pasal 37 berikut penjelasannya dalam UU-RI No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, yang masing-masing menyatakan "Bila

perkawinan putus karena perceraian, harta bersama diatur menurut hukumnya masing-masing yang dimaksud dengan hukumnya masing-masing adalah hukum agama, hukum adat dan hukum lainnya. Kita pun mengetahui, bahwa diantara agama yang memiliki sistem hukum yang sangat lengkap, utuh dan menyeluruh adalah hukum Islam. Terutama dalam bidang hukum perkawinannya. Masih dalam hal dasar hukum keberlakuan dan pemberlakuan hukum perkawinan Islam dalam konteks UU-RI No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, juga diperkokoh oleh Pasal 1 Undang-Undang ini, terutama pada anak kalimat yang menyatakan "Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" setelah "Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara pria dengan seorang wanita yang membentuk keluarga (rumah tangga) bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha, maka Bagian Penjelasan Umum angka 2 huruf a dari undang-undang ini, menyempurnakan keberlakuan dan pemberlakuan hukum Perkawinan Islam (fikih munakahat) ketika menyatakan : a. Bagi orang-orang Indonesia asli yang beragama Islam berlaku hukum agama yang telah direvisir ke dalam hukum adat. Hukum Perkawinan Islam, sejak lebih dari empat belas abad yang silam, bukan lagi telah direvisir ke dalam hukum adat, melainkan sudah mendarah daging menjadi hukum adat itu sendiri.

Penjelasan Umum angka 3, juga menyatakan bahwa Undang-Undang Perkawinan ini telah menampung di dalamnya unsur-unsur dan ketentuan-ketentuan hukum agamanya dan kepercayaannya itu dari yang bersangkutan". Kata "hukum agamanya", jelas termasuk di dalamnya hukum agama Islam sebagaimana tersebar dalam Al Quran dan Al Hadist, yang kemudian dijabarkan oleh para juris Islam (fuqaha) ke dalam berbagai kitab fikih dan lain-lain yang jumlahnya dapat dikatakan hampir-hampir tidak berbilang.

*Bersambung...*



# MANTU NGUNDANG PRESIDEN

Siang itu Bu Atikah nampak serius banget di depan TV, sampai-sampai suami yang baru pulang dari bepergian tak segera dibuatkan minuman. Matanya terus melototi tayangan perkawinan Atta Halilintar dengan Aurel anak musikus Anang Hermansyah. Yang menarik bukan mewahnya acara perkawinan itu, tapi hadirnya Presiden Jokowi yang sekaligus jadi saksi dari mempelai lelaki. Siapa sih Atta Halilintar itu,

sehingga Presiden Jokowi berkenan hadir dan ikut teken di akta nikah perkawinan mereka?

Sebetulnya Jokowi juga pernah diberitakan menghadiri perkawinan sopir kepresidenan, juga pernah pula kondangan pada perkawinan anak bekas sopirnya. Tapi publik tak meributkan. Soalnya keduanya bukan artis dan selebritis, sehingga tak ada nilai jualnya buat TV swasta. Tahu

sendiri kan, apapun kegiatan artis, TV swasta selalu membuntuti dengan kameranya. Ibarat kata, cuma buang angin pun, kalau itu yang kentut artis pasti diliput.

“Siapa sih Bu, pengantin lelakinya, kok sampai Presiden Jokowi mau datang?” kata Pakde Gendro.

“Bapak ini nggak ngikuti berita. Itu lho, youtuber kaya raya, namanya Atta

Halilintar. Pengantin wanita namanya Aurel, anak Anang Hermansyah – Krisdayanti. Saking kayanya itu cowok, harga gaun pengantinnya saja konon sampai Rp 3 miliar.” Jawab Bu Atikah yang rupanya demen mengikuti berita gossip.

Pakde Gendro memang jarang mengikuti berita artis, soalnya isinya sangat remeh temeh. Masak artis bersalin saja, diliput dari pembukaan satu sampai ke berapa. Ada artis momong anak, juga ditayangkan di TV. Ini kan tak ada nilai manfaatnya bagi penonton TV. Tapi ibu-ibu rumah tangga sangat menggemarinya, sebagaimana tayangan sinetron “Ikatan Cinta” dewasa ini.

“Dalam kondisi ekonomi rakyat sungsang sumbel terdampak Corona, mantu di hotel begitu mewah, bagaimana rasanya ya Pak?”

“Ya biasa saja, Bu. Dunia selebritis kan akrab dengan kemewahan, dan rakyat kebanyakan akrab dengan kemiskinan. Nggak ketemu, Bu.”

“Coba, kalau duit segitu disumbangkan ke fakir miskin, kan dapat pahala.” Kata Bu Atikah.

“Ngapain selebritis mikir begituan, memangnya Dinas Sosial?” jawab Pakde Gendro bernada sinis.

Bu Atikah kemudian juga menyoal, kenapa Presiden Jokowi begitu entengan-nya sampai menghadiri pernikahan kaum selebritis bahkan jadi saksi pernikahan. Padahal kecuali dia seorang Youtuber sukses, tak ada lebih. Aurel meski anak politisi PDIP dan PAN, juga bukan di papan atas. Krisdayanti anggota DPR dari PDIP dan Anang Hermansyah yang kini suami Asanti itu juga mantan anggota DPR dari PAN.

“Hebat bener ya Pak Aurel-Atta ini. Menhan Prabowo jadi saksi mempelai wanita dan Ketua MPR Bambang Susatyo kasih sambutan mewakili

keluarga Atta Halilintar. Belum ada lho perkawinan selebritis sespektakuler ini,” kata Bu Atikah lagi sambil geleng-geleng kepala berdecak kagum.

“Ibu nggak tahu sih. Pak Jokowi kan pengagum anak muda berprestasi. Mendikbudnya anak muda, staf kepresidenan banyak anak muda. Dan Pak Jokowi bangga karena Atta Halilintar adalah salah satu anak muda yang tidak minta bantuan Kartu Prakerja.....”

Bu Atikah tertawa lepas mendengar bualan suaminya. Tentulah bukan itu pertimbangan Presiden. Pasti ada alasan khusus yang mampu menyakinkan para tokoh nasional itu untuk hadir dalam perkawinan spektakuler di musim pandemi Corona ini. Rakyat kebanyakan, termasuk suami istri Pakde Gendro-Bu Atikah, tak pernah tahu bahwa sebagai Youtuber yang berpenghasilan sebulan Rp 23 miliar, pertahun Atta Halilintar bayar pajak sampai Rp 78 miliar!

Perkawinan spektakuler Atta-Aurel ini memang menuai pro dan kontra. Yang kontra menganggap Jokowi terlalu entengan, cuma perkawinan selebritis saja hadir. Tapi yang pro membela bahwa yang hadir Jokowi sebagai pribadi, bukan Presiden. Lihat saja, dia datang tak pakai mobil RI-1, dan acara berlangsung hari libur. Jadi apa salahnya?

“Kita besok kalau mantu Panjul, kita undang juga Presiden Jokowi, jadi saksi sekalian,” kata Pakde Gendro tiba-tiba.

“Menggantang asap, Pak. Kita siapa, anak kita juga apa?”

Di tengah asyiknya Pakde Gendro dan istri membahas perkawinan Atta-Aurel, Pak RW Salamun datang menyerahkan undangan kawinan. Undangan tersebut dari Haji Umar orang paling kaya dan tokoh masyarakat di Pondok Flamboyan. Soal mantunya Pak Haji, itu soal biasa. Tapi kata Pak RW, Insy Allah perkawinan putri Haji Umar

akan dihadiri juga oleh Presiden. Luar biasa!

“Memangnya Haji Umar punya jalur ke Istana?” tanya Bu Atikah penasaran.

“Ya bisa saja, kan Haji Umar orang kaya yang luas pergaulannya.” Jawab Pakde Gendro meluruskan kecurigaan istrinya.

“Pokoknya kita bisa lihat Presiden Jokowi, syukur-syukur bisa bersalaman.” Tambah Pak RW.

Seminggu kemudian hajatan itu tiba. Perkawinan putri Haji Umar berlangsung di sebuah gedung pertemuan bergengsi sekelas Balai Kartini atau Balai Sudirman. Tamunya lumayan banyak, tapi karena terikat prokes tak begitu tampak orang berkerumun. Bahkan warga kampung yang tak diundang pun ikut berderet di jalan raya depan gedung. Semua menunggu suara nguing-nguing pertanda rombongan presiden segera tiba.

Tak lama kemudian memang datang iringan mobil masuk ke halaman gedung, tapi bukan mobil RI-1 dan juga tanpa sirine. Begitu dibuka, yang muncul mantan Wakil Bupati Bekasi Akhmad Syaikhul yang kini anggota DPR dari Fraksi PKS. Dia lalu menyalami para penyambutnya dan kemudian masuk ke dalam gedung.

“Mana Presidennya, mana Pak Jokowi?” tanya Pakde Gendro penasaran.

“Lha itu tadi yang baru masuk,” bisik Pak RW Salamun.

“Itu sih bukan Presiden RI, tapi Presiden PKS.....” Pakde Gendro bersungut-sungut. Tapi Pak RW Salamun malah tertawa ngakak. Bisa saja bikin kejutan pada RT dan warganya. (Gunarso TS)



## DISASTRONOMICS (2): MENGARUSUTAMAKAN PERAN PEREMPUAN DALAM PENANGANAN BENCANA

Oleh:  
**Parni Hadi** @ParniHadi01

Inisiator, Pendiri, Ketua Pembina Dompot Dhuafa

Disastronomics perlu mengarusutamakan kegiatan-kegiatan yang terkait pemberdayaan perempuan, mulai dari upaya pencegahan, pengurangan risiko, tanggap darurat sampai pemulihan (rehabilitasi dan rekonstruksi). Perempuan adalah tulang punggung atau backbone alias babon dalam bahasa Jawa atau ibu dari peradaban.

Perempuan adalah penanggung beban terberat dampak bencana, terutama di kalangan keluarga miskin. Bencana membuat mereka lebih miskin lagi. Perempuan seperti sudah takdirnya sebagai pelaku utama yang mengurus anak-anak, lansia dan penyandang disabilitas. Juga untuk tugas regenerasi, yang diawali dengan reproduksi.

Kepedulian kita terhadap korban bencana perlu terus ditingkatkan, tapi tetap harus ingat nasib perempuan miskin di wilayah non bencana yang terpaksa kerja banting tulang tanpa imbalan memadai untuk topang ekonomi rumah keluarga.

Peduli korban bencana = harus lebih aktif berjuang keras untuk merdekakan perempuan dari penjahatan bencana kemiskinan. Kita berutang budi kepada kaum perempuan sebagai ibu untuk keberlanjutan generasi, kelahiran, dan kemajuan peradaban. Perempuan sehat, cerdas, dan sejahtera adalah

tolok ukur keadilan dan kemakmuran bangsa!

### TRANSFORMASI PASKA BENCANA

Bencana yang dipicu kejadian alam, pada gilirannya akan melahirkan lingkungan hidup baru yang mempengaruhi kehidupan penduduk, dan sebaliknya. Itu sudah hukum alam atau sunatullah.

Yang perlu diwaspadai dan dikembangkan adalah keberlanjutan yang terus berlangsung menuju arah yang lebih baik bagi manusia dan lingkungannya secara timbal-balik.

Bencana juga melahirkan berbagai kesempatan untuk melakukan perbaikan (transformasi).

Berkat bencana bisa dibuat kebijakan tata ruang baru yang lebih baik dan dipatuhi para pihak, atau akan datang bencana baru lagi.

Kegiatan disastronomics harus mengawal proses ini sejak awal sampai pelaksanaannya, termasuk monitoring dan evaluasi. Penyiapan sumber daya manusia yang sesuai, terutama

generasi muda dengan bimbingan pakarnya, sungguh penting. Sekali lagi, peranan kaum perempuan juga tidak boleh dilupakan.

Perencanaan pembangunan holistik yang transformatif pasca bencana adalah bisnis yang menarik. Termasuk di dalamnya perencanaan investasi dan pelaksanaan infrastruktur, fasilitas

**“Bencana yang dipicu kejadian alam, pada gilirannya akan melahirkan lingkungan hidup baru yang mempengaruhi kehidupan penduduk, dan sebaliknya. Itu sudah hukum alam atau sunatullah.”**



### SEMANGAT GOTONG ROYONG

Semangat gotong royong misalnya, di Jawa kita kenal dengan istilah holopis kuntul baris, di Riau dikenal dengan istilah batobo, di Bali dengan istilah ngayah dan, pada masyarakat Sulawesi Tengah dengan istilah sintuvu.

Secara sederhana gotong royong dapat diartikan bekerja bersama sama dalam menyelesaikan pekerjaan guna kepentingan bersama. Juga, bersama-sama menikmati hasil pekerjaan secara adil.

Masing-masing memberikan kontribusi tanpa pamrih, secara sukarela (tanpa imbalan) sesuai kemampuan masing-masing.

Bencana bisa menjadi sarana membangun kembali semangat gotong royong. Dan ini juga bagian dari pengamalan Pancasila, khususnya sila ketiga "Persatuan Indonesia". Dalam pandangan Islam, gotong royong adalah saling tolong-menolong mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhkan keburukan.

Umat Islam dapat mewujudkan rahmatan lil alamin. Dan, budaya gotong royong bisa meredakan konflik horizontal antara anggota masyarakat, termasuk dan terutama karena perbedaan ideologi partai politik. Budaya dapat memberi sumbangsih positif bagi masyarakat bangsa dan umat manusia.

Ayo bangkit! Bencana adalah kawah candradimuka untuk menggembleng Sumber Daya Manusia (SDM), ladang amal, bukan panggung politik praktis, kapitalisme BOB ASU (Biar Orang Buntung, Asal Saya Untung) dan korupsi.

umum, dan fasilitas sosial pro-poor for growth.

*Di balik setiap kesulitan ada kemudahan.*

*Di balik bencana ada bahagia.*

*Di balik derita ada gembira.*

Selalu terkandung makna atau hikmah dari setiap kejadian bagi orang yang berilmu berkat belajar dan berpikir, menggunakan otaknya. Dan, setelah selesai dalam suatu hal, kerjakan yang lain dengan sungguh-sungguh. Sesungguhnya selalu ada harapan bagi orang beriman. Semuanya sudah termaktub dalam firman Tuhan (QS: 94). Di balik musibah, ada berkah. Amal, ilmu, dan iman.

Pinjaman lunak (utang dengan bunga 2%) dari IMF/Bank Dunia untuk program recovery Lombok dan Sulteng dapat lahirkan bencana baru, terutama kalau utang itu tidak bisa hasilkan nilai tambah di atas 2%. Artinya, utang itu harus untuk kegiatan produktif, bukan konsumtif. Lebih parah lagi, jika utang itu digunakan untuk tujuan politik jangka pendek, ditambah lagi dengan korupsi. Jika ini terjadi, utang itu membuat negeri ini semakin terpuruk masuk jurang bencana.

Bahwa negeri ini masih dipercaya untuk diberi utangan, patut disyukuri. Tapi yaitu tadi, kita tidak boleh terlena tidur dinina-bobokkan oleh yang lunak-lunak, selunak apa pun utang harus dibayar plus bunganya.

Terkait dengan "keinginan politik" bisa tumbuh bengkak jadi disastrolitics, bencana politik yang tak lekang waktu. Ini juga terjadi karena kesengajaan manusianya (partai, simpatisan yang rela mengaku sebagai relawan juga) untuk melakukan kegiatan sesaat untuk segelintir orang-orang(nya). Bahkan bisa disebut Tsunami Politik(us).

Prinsip baik, benar, perlu, dan mulia dalam kaitan dengan disastronomics perlu diterapkan dengan seksama. Alasannya, yang baik belum tentu benar, yang benar belum tentu baik, yang baik dan benar belum tentu perlu. Yang perlu belum tentu baik dan benar dan sebagainya (dan sebaliknya, mohon dibolak balik sendiri).

Ketiganya terkait dengan unsur tepat tempatnya dan saatnya (empan, papan, zaman). Jika ketiganya tepat akan terwujud sesuatu yang bermanfaat dan mulia: baik, benar, dan perlu demi kepentingan bersama.

**KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)**

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540  
021 - 2787 4080

**KANTOR CIPUTAT**

Jl. Ir. H. Juanda No. 50  
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok C.28-29 Ciputat - 15419, Phone 021 - 741 6050

**KANTOR KAS WARUNG BUNCIT**

Gedung Harian Umum Republika  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu  
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

**KANTOR KAS KARAWACI**

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang  
021 - 546 0356

**KANTOR KAS BEKASI**

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi  
021 - 2928 6239

**KANTOR KAS RAWAMANGUN**

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29  
Rawamangun - Jakarta Timur 13220  
021 - 475 7301

**DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)**

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur  
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM)  
DOMPET DHUAFa**

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.  
WA 0811 9919 744

**DOMPET DHUAFa ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c  
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata  
Banda Aceh ,Kode pos :23247  
0811 688 686

**DOMPET DHUAFa KEPULAUAN RIAU**

Jl. Raja Alikelana, Ruko Botania 2 Blok  
18 No. 10 Batam Center, Kota Batam -  
Kepulauan Riau. 0815 4650 6000

**DOMPET DHUAFa JAMBI**

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon  
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi  
081366 824482

**DOMPET DHUAFa RIAU**

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek  
Perkantoran Soekarno Hatta Square  
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.  
0761 22078/ 081261188211

**DOMPET DHUAFa WASPADA**

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten  
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17  
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan  
Sumut, 20123  
061- 42566777 / 0812 6200 6967

**DOMPET DHUAFa BANGKA BELITUNG**

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.  
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota  
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung  
0822 6935 6389

**DOMPET DHUAFa SINGGALANG**

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,  
Padang Barat - 25115  
0751-40098/ 081267023333

**DOMPET DHUAFa SUMATERA SELATAN**

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,  
Kel. Pahlawan, Kota Palembang  
Sumatera Selatan, 0711-376 392

**DOMPET DHUAFa LAMPUNG**

Jl. Teuku Umar No. 44,  
Bandar Lampung  
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

**DOMPET DHUAFa BENGKULU**

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002  
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung  
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFa

## DOMPET DHUAFa JARINGAN LUAR NEGERI

**DD AUSTRALIA**

178 South Terrace,  
Bankstown NSW 2200

**DD JEPANG**

Johnson Building 4FS104445,  
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya  
150-0031 Tokyo, Jepang  
www.ddjepang.org

**DD KOREA SELATAN**

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137  
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,  
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

**DD USA**

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.  
+1 (703) 789-3459  
www.dompetchhuafausa.org

**DD Hongkong**

116 Leighton Road, Flat D 3/F  
Lei Shun Court - Causeway Bay  
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUAFa JAWA BARAT**

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A  
Turangga, Lengkong Kota Bandung  
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /  
08111977717

**DOMPET DHUAFa JAWA TENGAH**

Jalan Pamularsih No 18 C,  
Kota Semarang Jawa Tengah  
0247-623884 / 08157798783

**DOMPET DHUAFa JAWA TIMUR**

Ruko Grand City Regency  
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,  
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,  
Surabaya - 0856 9070 160

**DOMPET DHUAFa JOGYAKARTA**

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1  
Tegalrejo Yogyakarta.  
0274 - 5305450 / 08112511785

**DOMPET DHUAFa BANTEN**

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan  
Sumur Pecung, Serang-Banten  
(Belakang Pizza Domino)  
0254 - 222247 / 085966553585

**DOMPET DHUAFa KALIMANTAN TENGAH**

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,  
0823 9081 3355

**DOMPET DHUAFa KALIMANTAN BARAT**

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota  
Pontianak, 0813 5242 2384

**DOMPET DHUAFa KALIMANTAN TIMUR**

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1  
RT.15 Perum. Balikpapan Baru  
0542-441980 / 085347043000

**DOMPET DHUAFa SULAWESI SELATAN**

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping  
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi  
Selatan, 0411 - 409 3458 /  
085373211111

**DOMPET DHUAFa SULAWESI TENGGARA**

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara  
Kec. Kambu, Kota Kendari  
0811 4037 381

**DOMPET DHUAFa SULAWESI UTARA**

Jln. Adipura Raya No. 39  
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado  
95236

**DOMPET DHUAFa SULAWESI TENGAH**

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin  
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu  
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

**DOMPET DHUAFa GORONTALO**

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.  
Kota Selatan, Kota Gorontalo  
08522 93069 340

**DOMPET DHUAFa MALUKU UTARA**

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001  
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,  
Kec. Bacan, Halmahera Selatan  
0852 98516 958

**DOMPET DHUAFa PAPUA**

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan  
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,  
Papua PO BOX 99351 Jayapura  
(0967) 5572 567

**DOMPET DHUAFa PAPUA BARAT**

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,  
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten  
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

**DOMPET DHUAFa NUSA TENGGARA TIMUR**

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur  
0852 23333 2006

**DOMPET DHUAFa BALI**

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba  
Penatih, Denpasar Timur,  
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

## REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFa REPUBLIKA

### REKENING ZAKAT

	BCA 237.301.8881
	BCA Syariah 008.000.800.1
	Mandiri 101.00.98300.997
	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535
	BNI 000.530.2291
	BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0

	BRI 0382.010000.12300
	BSI (BRI Syariah) 1000.782.919
	Bank Muamalat 301.001.5515
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
	Danamon Syariah 0058.333.279

	Permata Syariah 097.100.1992
	Syariah Bukopin 888.8888.102
	Nobu National Bank 130.30.40000.5
	Maybank Syariah 2700.000.003
	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0

### REKENING WAKAF

	Bank Muamalat 303.003.3619
	BSI (BNI Syariah) 009.153.8995

	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
	Maybank Syariah 2.700.001.382

	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

### REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010

	Bank Muamalat 314.000.7801
---	-------------------------------

### REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

	Bank Muamalat 303.003.3426
--	-------------------------------

### REKENING RS HASYIM ASYARI

	Bank Muamalat 301.007.0543
---	-------------------------------

	BNI 016.453.2461
---	---------------------

### REKENING RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA

	Bank Mandiri 101.000.5968.266
---	----------------------------------

	Bank Muamalat 325.000.4724
--	-------------------------------

### REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

	Mandiri 127.00.700.7000.6
--	------------------------------

	BSI (BNI Syariah) 700.7000.117
---	-----------------------------------

### REKENING WAKAF VENTILATOR

	BCA 075.302.3337
--	---------------------

### REKENING INFAK

	Bank Muamalat 304.007.1777
---	-------------------------------

	BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2
---	------------------------------------

	BNI 000.529.9527
---	---------------------

	Danamon Syariah 005.8333.295
---	---------------------------------

	Permata Syariah 097.100.5505
---	---------------------------------

	BSI (BRI Syariah) 1000.782.927
---	-----------------------------------

	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768
---	--

	BCA 237.301.9992
---	---------------------

	Mandiri 101.00.81050.633
--	-----------------------------

	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
--	---------------------------------------

	BRI 0382.01.0000.13306
--	---------------------------

	Maybank Syariah 2.700.006.333
--	----------------------------------

### REKENING TEMATIK

#### REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

	BCA 237.300.4723
	BSI (BNI Syariah) 009.153.8940

#### REKENING TEBAR ZAKAT FITRAH

	BCA 237.7878.783
	Bank Muamalat 304.0000.482

#### REKENING MULIAKAN YATIM

	BCA 237.311.1180
---	---------------------

#### REKENING SEDEKAH QURAN

	Mandiri 101.000.662.6699
	Bank Muamalat 303.003.3619

#### REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

	BCA 237.300.6343
	Bank Muamalat 304.007.1542

#### REKENING BERBAGI PARSEL RAMADAN

	Mandiri 101.000.656.4049
	BSI (Syariah Mandiri) 7.000.523.757

#### REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

	BCA 237.304.7171
	Bank Mandiri 101.000.647.5733

	BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5
--	------------------------------------

#### REKENING TRAKTIR MAKAN SAUDARAMU

	BSI (BNI Syariah) 025.3709.289
--	-----------------------------------

	BCA 237.334.5555
--	---------------------

## REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFa DI SELURUH INDONESIA

### DOMPET DHUAFa JOGJA

#### REKENING ZAKAT

	137.001.008.3190
	802.00.999.42
	1.5555.6666.8
	56.10000.900
	801.111.0000.82

#### REKENING INFAK

	137.000.789.0078
	802.015.8787
	1.8888.9999.5

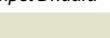
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFa SINGGALANG

#### REKENING ZAKAT

	111.000.500.4888
	234.222.224
	773.332.2211
	2.1000.10500296.8

#### REKENING INFAK

	111.000.500.5000
	234.666.666
	2.1000.10500297.1
	421.001.7712
	543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFa RIAU

#### REKENING ZAKAT

	444.667.888.7
	108.001.2604.113
	0696.01.000564.30

#### REKENING INFAK

	444.667.7792
	108.001.2604.139
	820.11.000.11

0 a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

### DOMPET DHUAFa SUMATERA UTARA

#### REKENING ZAKAT

	300.300.3144
	106.001.094.9793
	349.129.6681

#### REKENING INFAK

	300.300.3155
	106.001.094.9819
	349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFa JAWA TENGAH

#### REKENING ZAKAT

	33.11.55.77.41
	009.535.948.1
	135.000.999.6909

#### REKENING INFAK

	33.11.55.77.29
	009.535.947.2
	135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFa BANTEN

#### REKENING ZAKAT

	245.4000.331
	9999.2525.8
	155.000.2200.221

#### REKENING INFAK

	245.4000.551
	146.006.4444
	308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFa SULAWESI SELATAN

#### REKENING ZAKAT

	801.004.8527
	152.0011.7600.51
	7.890.387.777

#### REKENING INFAK

	801.004.8528
	152.0022.9992.92
	015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFa JAWA TIMUR

#### REKENING ZAKAT

	6666.555.442
	142.000.766.666.1
	064.047.2111

#### REKENING INFAK

	142.000.733.3445
	064.070.2222
	7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFa SUMATERA SELATAN

#### REKENING ZAKAT

	113.000.765.3482
	96.96.933.78

#### REKENING INFAK

	113.000.765.3474
	96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFa LAMPUNG

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	8.028.378.738
Infak/Sedekah	1.536.255.196
Infak terikat	554.552.037
Wakaf	521.984.648
Solidaritas Kemanusiaan	977.243.365
Penerimaan Bagi Hasil	6.031.937
Pelunasan (Pemberian) Piutang	67.530.354
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.425.450.608)
Program Kesehatan	(1.549.325.978)
Program Sosial Masyarakat	(1.747.153.909)
Program Ekonomi	(1.000.032.675)
Program Dakwah dan Budaya	(288.716.032)
Program Kemanusiaan	(1.403.742.236)
Penyaluran Kurban	(2.612.600)
Sosialisasi ZISWAF	(1.125.476.132)
Operasional Rutin	(2.324.149.036)
Piutang Penyaluran	2.577.327.514
Uang Muka Kegiatan	(10.468.500)
Asuransi dibayar dimuka	(9.394.918)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>1.382.781.164</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penarikan (Penyaluran) Investasi	(2.239.750.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(210.332.100)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(209.564.000)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(2.659.646.100)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(290.592.340)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	4.964.368
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(11.344.193)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.864.800)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	<b>(309.836.965)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	<b>(1.586.701.900)</b>
<b>KAS DAN SETARA 01 FEBRUARI 2021</b>	<b>52.873.144.248</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS 28 FEBRUARI 2021</b>	<b>51.286.442.348</b>

# PROGRAM Ramadan -2021-



**Asmaul Husna**

SETIAP HARI  
SUBUH & 11.00 WIB



**Cahaya Dakwah**

SETIAP HARI  
ZUHUR & 18.00 WIB



**Demi Masa**

SETIAP HARI  
ASHAR & 20.00 WIB



**Jalan Hijrah**

SETIAP HARI  
MAGHRIB & 20.30 WIB



**Mutiara Hati**

SETIAP HARI  
ISYA & 21.00 WIB



# Belanja Sambil Beramal Bersama MATAHARI

(Periode 01 April - 30 Juni 2021)

## Raih keberkahan Ramadhan dengan berbagi

Saatnya belanja sambil beramal bersama Matahari seluruh Indonesia.  
Secara otomatis, donasi anda akan tercantum dalam struk belanja.

Seluruh donasi yang terkumpul akan disalurkan untuk program pendidikan  
dan kesehatan melalui Dompot Dhuafa

